

**EVALUASI PROGRAM FARDU'AIN MELALUI  
PENDEKATAN MODEL CIPP DI PONDOK DARUZZIKRIL  
HAKIM PATANI SELATAN THAILAND**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**SUMAIYA KUNO  
NIM. 1717402265**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

**EVALUASI PROGRAM FARDU'AIN MELALUI  
PENDEKATAN MODEL CIPP DI PONDOK DARUZZIKRIL  
HAKIM PATANI SELATAN THAILAND**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**SUMAIYA KUNO  
NIM. 1717402265**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sumaiya Kuno  
NIM : 1717402265  
Jenjang : S- 1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Evaluasi Program Fardu'ain Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan, hal-hal yang bukan karya saya yang kutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh

Purwokerto, 10 September 2023

Saya yang menyatakan



  
**Sumaiya Kuno**  
**NIM. 1717402265**

## HASIL CEK LOLOS PLAGIASI

skripsi sumaiya

### ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**23%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

**repository.iainpurwokerto.ac.id**

Internet Source

**9%**

**2**

**tafhim.ikim.gov.my**

Internet Source

**3%**

**3**

**repository.uinsaizu.ac.id**

Internet Source

**1%**

**4**

**eprints.uny.ac.id**

Internet Source

**1%**

**5**

**etheses.iainkediri.ac.id**

Internet Source

**1%**

**6**

**Submitted to Universitas Negeri Jakarta**

Student Paper

**1%**

**7**

**docplayer.info**

Internet Source

**<1%**

**8**

**repository.ar-raniry.ac.id**

Internet Source

**<1%**

**9**

**123dok.com**

Internet Source

**<1%**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

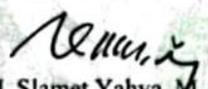
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

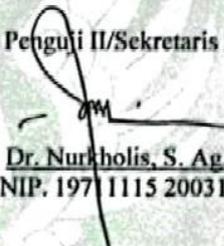
**EVALUASI PROGRAM FARDU'AIN MELALUI PENDEKATAN MODEL CIPP  
DI PONDOK DARUZZIKRIL HAKIM PATANI SELATAN THAILAND**

Yang disusun oleh: Sumaiya Kuno NIM:1717402265, Jurusan: Pendidikan Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, 13 October 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

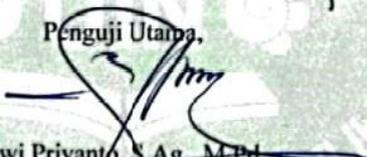
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Nurkholis, S. Ag. M.S.I.  
NIP. 19711115 200312 1 001

Penguji Utama,

  
Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



  
Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Sumaiya Kuno  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sumiaya Kuno  
NIM : 1717402265  
Jurysan : Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Evaluasi Program Fardu'ain Di Pondok Daruzzikril  
Hakim Patani Selatan Thailand

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 September 2023  
Pembimbing



**Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag**  
**NIP. 197211042003121003**

**EVALUASI PROGRAM FARDU'AIN MELALUI PENDEKATAN MODEL  
CIPP DI PONDOK DARUZZIKRIL HAKIM PATANI SELATAN  
THAILAND**

**SUMAIYA KUNO  
1717402265**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas evaluasi program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand dengan menggunakan pendekatan model CIPP. Program ini diwajibkan untuk memastikan siswa lulus mata pelajaran wajib di pondok, termasuk mata pelajaran inti dan khusus, yang akan dicantumkan dalam transkrip nilai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi program Fardu'ain melalui model CIPP di pondok tersebut, yang menjadi lembaga dasar untuk upaya siswa memperoleh ilmu dasar Agama dan melaksanakannya sesuai harapan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand memiliki beberapa aspek positif. Secara keseluruhan, evaluasi program Fardu'ain melalui model CIPP di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand menunjukkan bahwa program ini memiliki kekuatan dalam menyediakan pendidikan agama yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Namun, masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, termasuk pembinaan siswa ulangan dan perbaikan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci: Evaluasi, Program, Fardu'ain, Model CIPP.**

**EVALUATION OF FARDU'AIN PROGRAM THROUGH CIPP MODEL  
APPROACH IN DARUZZIKRIL HAKIM HUT  
SOUTH PATANI THAILAND**

**SUMAIYA KUNO**

**1717402265**

**ABSTRACT**

*This research discusses the evaluation of the Fardu'ain program at Pondok Daruzzikril Hakim South Patani Thailand using the CIPP model approach. This program is required to ensure students pass compulsory subjects in the hut, including core and special subjects, which will be listed in the grade transcript. The purpose of this study is to describe and evaluate the Fardu'ain program through the CIPP model in the hut, which is the basic institution for students' efforts to acquire basic religious knowledge and carry it out as expected. The research method used is a qualitative descriptive approach using interviews and documentation. The results showed that the evaluation of the Fardu'ain program at Pondok Daruzzikril Hakim South Patani Thailand has several positive aspects. Overall, the evaluation of the Fardu'ain program through the CIPP model at Pondok Daruzzikril Hakim South Patani Thailand shows that the program has strengths in providing religious education in accordance with the principles of Islam. However, there are still some areas that need improvement, including the coaching of repeat students and the improvement of facilities and infrastructure.*

**Keywords: Evaluation, Program, Fardu'ain, CIPP Model.**

## MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> [35 Kata-Kata Bijak Umar bin Khattab yang Berisi Hikmah dan Makna Kehidupan! - Sonora.id](#)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Maha Melihat dan Maha Mendengar serta mengabulkan semua doa hambanya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya, skripsi ini khusus saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya bapak H. Ismail Kuno dan Ibu Khusaimah Kuno yang selalu memberikan kasih sayang dan ketulusannya tidak henti-henti memanjatkan doa untuk kesuksesan dan kebahagiaan anaknya, yang tak pernah lelah berkorban dan berjuang dalam mendidik dan mengarahkan serta memberikan dukungan baik moral, material maupun spiritual. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan pahala dan selalu memberikan kebahagiaan kepada mereka baik dunia maupun akhirat. Amiin.
2. Adik-adikku tercinta Susan Kuno yang selalu mendoakan kakaknya ini, semoga kalian selalu dimudahkan dalam menuntut ilmu.
3. Suami tercinta Hamdee Waehama yang selalu ada untuk saya, memberikan dukungan, motivasi, semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Amiin. Kepada sahabatku yang selalu berjuang bersama yang selalu setia menemani dan berjuang bersama selama perkuliahan.
4. Kepada sahabatku yang selalu berjuang bersama yang selalu setia menemani dan berjuang bersama selama perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

Bismillah

Assalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillah*, puji dan syukur kehadiran iIahi Rabbi bahwasanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan hingga dapat di gelar sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam penyusun skripsi mengambil judul “Evaluasi Progran Fardu’ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga akhirnya dapat selesai. Untuk itu sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I dan Penasihat Akademik PAI-C angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi, Terima kasih atas semua yang bapak lakukan untuk saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbing dalam penyusun skripsi ini saya sangat bersemangat untuk datang ke ruang setiap hari dan setiap kali ada perjanjian. Saya sangat berterima kasih untuk dosen pembimbing saya yang sangat bersemangat dan sangat hebat yang luar biasa seperti bapak nama serta budi baik bapak saya tak akan lupakan dan akan ingat selama-lamanya terima kasih, atas kata- kata semangat dan kata-kata merdeka terima kasih, terima kasih, terima kasih.
7. H. Rahman Afandi, S. Ag., M. S.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. H. Abdurrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh pondok yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Seluruh kepala sekolah, para guru, dan siswa di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand yang mana telah mengizinkan penulis untuk dapat semua data yang mau serta meluangkan waktu, memberi semangat dan doa.
10. Seluruh Dosen dan Staf pengurus karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Semua pihak yang telah membuat dan memberi dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

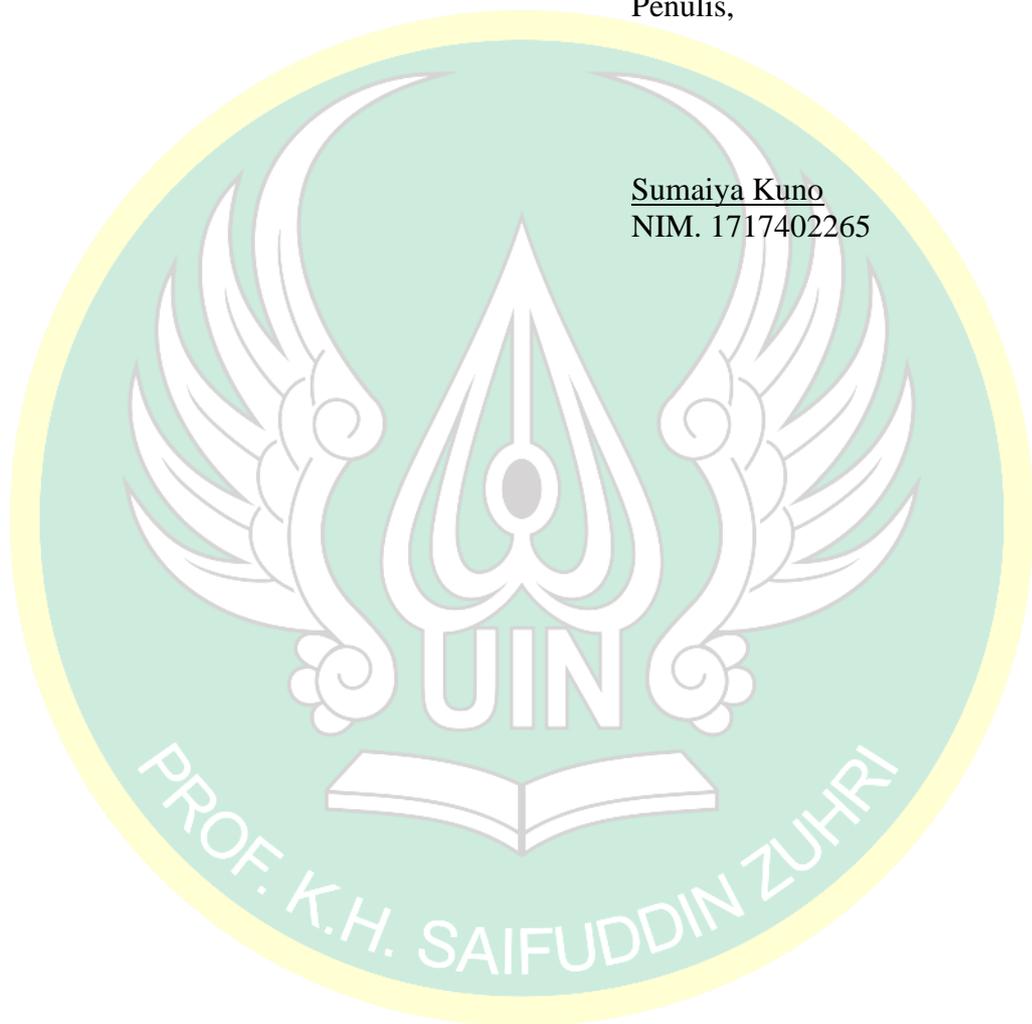
Semoga semua amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai

amal shalih yang diridhai Allah swt dan semoga mendapat balasan yang baik di dunia dan di akhirat. Amiin.

*Wassalamu'alaikum wr.wrb.*

Purwokerto, 11 September 2023  
Penulis,

Sumaiya Kuno  
NIM. 1717402265



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PERBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
B. Telaah Penelitian .....	29
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Penyajian Data.....	36
B. Analisis Data .....	53

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran .....	61
C. Penutup .....	63
<b>DAFRAT PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>88</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Wawancara Tantang Program Fardu'ain

Lampiran 4 Lembar Wawancara Tentang Program Fardu'ain

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Hasil Dokomentasi

Lampiran 7 Pembelajaran Fardu'ain

Lampiran 8 Foto-Foto



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan perilaku seorang manusia atau sekelompok orang yang berjuang untuk menjadikan seorang manusia yang berdeewa melalui ilmu pendidikan dan pelatihan.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana supaya menciptakan lingkungan atau suasana belajar dan proses belajar sehingga dengan secara umumnya peserta didik dapat mengembangkan potensinya dapat melahirkan sipat aktif spiritualitas, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas kepribadian yang mulia tentunya ada kemampuan yang dimiliki, akan di perlu oleh masyarakat negara dan bangsa.<sup>3</sup>

Proses merupakan suatu yang dapat mengembangkan dan meningkatkan pendidikan ini harus ada beberapa program untuk menolong menguatkan supaya dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Program adalah rencana atau garis besar dalam suatu kegiatan biasa berlaku setelah lulus atau selesai. Setelah itu harus ada anak yang muncul sifat bertanggung jawab kepada orang tua sehingga masa depan akan pekerja keras untuk kebahagiaan orang tuanya ini sebagai contoh rencana. Rencana ini adalah suatu yang menjadi keinginan untuk bersambung kependidikan yang lebih tinggi cari pekerjaan, membantun orang tua dalam usaha membina atau boleh jadi jugak program itu belum di tentu apapun

Program seperti semua yang lakukan dengannya keinginan untuk memiliki pengaruh atau hasil. Programnya dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang terencana secara hati-hati, dalam proses berikut terjadi berkelanjutan dan terjadi dalam organisasi dengan banyak orang yang

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), edisi 2, hlm. 232.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara), 2006, hlm.72.

terlibat.<sup>4</sup> Harus mengevaluasikan untuk dapat tahu hasil yang diharapkan sudah tercapai apa belum.

Evaluasi adalah satu kegiatan dalam manajemen. Evaluasi menurut Tyler (1949) bertujuan untuk menentukan sejauh manakah atau hasil dalam suatu kegiatan.<sup>5</sup> Sebab itulah, tujuan evaluasi untuk merumuskan apa yang perlu dilakukan, mengumpulkan dan menyajikan data yang membuat suatu keputusan.

Fungsi dan tujuan evaluasi diarahkan untuk menentukan: (1) Pendidikan, (2) Hasil belajar, (3) Dignosa dan upaya perbaikan, (4) Seleksi, (5) Penempatan, (6) Kurikulum, (7) Bimbingan dan penyuluhan, (8) Evaluasi kelembagaan evaluasi pelaksanaannya diperlukan organisasi bagaimana pengelolaannya secara individu atau kelompok.<sup>6</sup>

Evaluasi program merupakan unit kegiatan, unit kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang direalisasikan. Evaluasi kebijakan terjadi dalam proses ini berlangsung dan terjadi dalam organisasi yang terlibat sekelompok orang untuk pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

Fardu'ain artinya wajib bagi setiap muslim dan dirinya yang pertama adalah pengetahuan tentang keagamaan. Membentuk syahadat dan fardu sebagaimana yang diatur oleh Islam hukum. Itu adalah iman kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, Para Rasul-Nya, Hari Kiamat, dan wajib mengetahui juga rukun dan FarduSholat, Zakat, Puasa, Haji. Itu harus mengetahui dalil Muammat yang perlu dan wajib ada dalam kehidupan setiap muslim agar dapat bertukar dan menyuburkan manfaat barang jual beli yang halal, yang memantapkan dan memantapkan kehidupan sosial seperti pinjam meminjam, persekutuan, pengaturan waris, denda kejahatan seperti murtad, pembunuhan, dan perzinahan, hukuman untuk kazakh, mencuri, hiraba, minum arak. Kedua, tahu pengingkaran terhadap agama, seperti perbuatan melawan

---

<sup>4</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm.9.

<sup>5</sup> Hasan Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.35.

<sup>6</sup> Slameco, *Evaluasi Pendidikan*, (Banjarmasin: Bima Aksara, 1988), hlm. 9-10.

<sup>7</sup> Ajak Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm.144.

hukum di hadapan Allah, larangan durhaka kepada orang tua, curang, berkhianat, dan riba, pengekanan, penipuan, dan larangan larangan pembunuhan, perzinahan, mencuri, minum arak memperlihatkan aurat, larangan wanita menjadi mahram dalam pernikahan makan bangkai, makan babi dan hewan sembelihan kecuali mereka yang di harus.<sup>8</sup>

Program Fardu'ain merupakan program yang diwajibkan oleh pondok bagi mahasiswa yang meluluskan pelajaran yang asasi atau mata pelajaran yang diwajibkan semua ini akan disimpan dalam transkrip nilai dengan semua mata pelajaran yang sudah ditetapkan. Program Fardu'ain sekarang belum ada secara resmi, tapi akan dibuatkan mirip dengan program BTA dan PPL di Indonesia. Dalam hal tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa minat masyarakat di daerah tersebut terhadap ilmu agama menunjukkan penurunan, sementara minat mereka terhadap ilmu dunia tetap tinggi. Meskipun tempat-tempat belajar terkait ilmu agama telah tersedia secara memadai di kawasan tersebut, minat masyarakat terhadapnya tampaknya tidak sebanding.

Berdasarkan wawancara di atas dengan H. Abdulrahman Al- kabir kali pertama pada hari Ahad, 10 April 2023 yang telah dilakukan peneliti di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Diri H. Abdulrahman Alkabir, berupaya untuk memantapkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya mahasiswa dalam bidang pendidikan dan meningkatkan sumber daya masyarakat, dan juga jadi sebagai wadah generasi berupa Khoiril Ummah bagi mahasiswa yang mampu berinteraksi dengan Allah SWT, siswa yang mampu berinteraksi dengan sesama manusia, saya tertarik melakukan penelitian judul ini karena masyarakat di daerah tersebut tidak tertarik dengan ilmu agama mereka tertarik ilmu dunia sedangkan tempat belajarnya sudah sedia di masyarakat dengan cukup lengkap segi ilmu agama, siswa Dalam pendidikan yang dikembangkan oleh Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand yaitu (1) Menanamkan keimanan yang hakiki pada siswa (2) Menanamkan syariat Islam secara benar (3) Menanamkan pendidikan akhlak

---

<sup>8</sup> Nik Md Nasri, *Modul Pengajaran DQU 1061 Fardhu 'Ain 1*, (Teranganu Malaysia: Teranganu Advanced Technical Institute), hlm. 3-4.

al-karimah (4) Menanamkan konsep toleransi beragama (5) Memberikan informasi konsep jihad sesuai kepada Al-Qur'an dan (6) membentuk jiwa siswa yang peduli lingkungan (7) Membentuk karakter siswa melalui pengajian sehari-hari. Kedua, untuk memaksimalkan pendidikan di pondok Daruzzikril Zikril Hakim harus digunakan metode dan teknik yang sesuai dengan konteks dan kondisi masyarakat sekitar agar santri mencapai tujuan yang diinginkan dan harus mampu, agar dapat diterima oleh masyarakat umum.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, kajian ini merupakan kajian akademis dari sudut pandang manajemen untuk melakukan evaluasi program untuk menjadi seorang siswa yang berkualitas dalam keislaman di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Program Fardu'ain ini berupa program dasar yang harus dilewati dan lulus dengan nilai tertinggi jika gagal harus mengulang tes mata pelajaran sampai mereka lulus, hal ini belum pernah dievaluasi secara ilmiah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berjudul "Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model Cipp Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand".

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Evaluasi Program**

#### **a. Pengertian Evaluasi**

Dengan pemahaman tentang kata evaluasi secara umum adalah supaya dapat memperbaiki dan mengembangkan untuk mendapat kegiatan yang baru, contoh berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat membedakan dalam suatu kegiatan sudah dapat hasil atau belum, William A. Mohrens (1984) dijelaskan bahwa evaluasi itu, adalah mengembangkan proses dan menyempurnakan informasi yang berguna untuk dapat ditetapkan alternatif.<sup>10</sup> Padahal evaluasi bisa diartikan adalah dapat menjadi pengumpulan data yang bentuk kegiatan untuk dapat

---

<sup>9</sup> Seree Rohani, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand)*, (Semarang: Skripsi Uin Walisonggo, 2015), hlm. ix.

<sup>10</sup> Dikutip oleh Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 3.

menilai apakah tujuan sudah tercapai. Kata evaluasi dalam pendidikan merupakan bagian yang penting dan langkah-langkah yang harus dilalui oleh setiap siswa untuk menentukan meningkatkan efisiensi siswa dalam program pembelajaran. hasilnya adalah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed-back*) untuk guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup> Namun, kata “evaluasi” dalam penelitian ini memiliki yang bermaksud dengan tujuan untuk merumuskan apa yang harus dilakukannya, mengumpulkan data-data, sajikan data apa saja yang berguna untuk membuat suatu keputusan yang berbeda.

b. Pengertian Program

Program adalah rancangan atau rancana secara garis besar dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), program berarti rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan. Program dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang terencana secara cermat, yang bersifat proses pelaksanaan secara berlangsung. Yang akan terjadi didalam sesuatu organisasi yang akan melibatkan banyak orang.<sup>12</sup> Tujuannya untuk menyaksikan sudah sejauh mana hasil yang telah diharapkan hasil itu sudah sampai tujuan apa belum untuk mengetahui hasilnya perlu mengada suatu evaluasi.

c. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu cara untuk menentukan suatu program dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan kriteria atau tujuan tertentu yang ingin dicapai. Hasil yang diperoleh sebagai informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan. Evaluasi ini dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat

---

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 3.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...* hlm.3.

ditindaklanjuti untuk menentukan keberhasilan program.<sup>13</sup>

## 2. Fardu'ain

Pengertian Fardu'ain bermaksudnya adalah segala macam hal yang berkenaan dengan kewajiban individu kepada Allah SWT. Dan wajib juga bagi setiap muslim belajar ilmu Fardu'ain contohnya shalat fardhu, puasa, zakat, dan haji.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang dikajikan oleh peneliti adalah : Bagaimana Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan yang akan dikajikan oleh penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Evaluasi Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian akan di bagi dan akan dikajikan adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pelaksanaan program Fardu'ain ini sebagai acuan pengembangan dan penelitian siswa di madrasah dan hal-hal yang lain yang akan dilakukan di masa depan.

---

<sup>13</sup> Ajak Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 144.

b. Manfaat secara praktis

Karena penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, referensi sekretaris madrasah, wakil sekretaris madrasah, guru dan semua lembaga pendidikan dalam pengembangan kualitas peserta didik dalam bidang keislaman di lembaga pendidikan, dengan berdasarkan tujuan di atas maka manfaat secara praktis dari penelitian akan dikaji adalah seperti berikut:

1) Bagi pengasuh pondok

Sebagai tuan punya tempat yang dapat mendirikan pondok sehingga dapat membukakan wawasan kepada siswa untuk dapat mempelajari ilmu Fardu'ain (Ilmu yang wajib di pelajari setiap orang muslim) di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

2) Bagi sekolah

Dapat memberikan gambaran secara umum pada masyarakat tentang ilmu Fardu'ain yang telah di pelajari tentang Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

3) Bagi siswa

Melalui adanya tempat dan guru, siswa dapat mempelajari ilmu Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Di harapkan siswa dapat amal ilmu Fardu'ain yang telah telah di pelajari sebab ilmu Fardu'ain inilah yang sangat perlu adanya supaya dapat membentuk diri dan kehidupan harian baik dalam lingkungan keluarga, komunitas atau masyarakat luas.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam peneliti dilakukan, maka penulis dapat menyusun Sistematika pembahasan terbagi kepada lima bab akan di jelaskan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang meliputi dari: Latar belakang masalah, defenisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka/penelitian terkait secara sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori meliputi dari: *pertama*, evaluasi program

farda'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand yang meliputi sebagai berikut: Landasan Teori, pengertian evaluasi program Fardu'ain, tujuan evaluasi program Fardu'ain, manfaat evaluasi program Fardu'ain, prinsip evaluasi program Fardu'ain, model-model evaluasi program Fardu'ain yang meliputi pengertian, tujuan, dan model-model dalam pembelajaran ilmu Fardu'ain pada bahasan ini peneliti guna model CIPP. Dan program Fardu'ain adanya pengertian Fardu'ain dan pembelajaran Fardu'ain.

Bab III berisi penelitian meliputi dari metode penelitian, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV Berisi, penyajian data, analisis data, secara gambaran umum akan membahas tentang ilmu farda'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Analisis data tentang Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand dengan menggunakan model CIPP.

Bab V berisi tentang kesimpulan saran-saran yang merupakan rangkaian dari seluruh hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian terakhir dari skripsi ini, akan meliputi sebagai berikut:

Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penelitian.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Evaluasi Program Fardu'ain

##### a. Pengertian Evaluasi Program Fardu'ain

Evaluasi dengan istilah yang telah ditentukannya, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* artinya penilaian masing-masing. Dalam bahasa arab, evaluasi dikenal dengan sebutan *Imtihan*. yang dimaksud dengan tes atau ujian juga dikenal sebagai *khataman*. Bagaimana mengevaluasi hasil akhir dari proses pendidikan.<sup>14</sup>Evaluasi secara umum berarti menghargai kualitas sesuatu. Evaluasi adalah proses sistematis dalam membuat keputusan tentang sejauh mana tujuan pembelajaran siswa telah tercapai.

Mengikuti para ahli yang bernama William A. Mohrens (1984) mengatakan kata evaluasi adalah proses demarkasi dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk mengidentifikasi alternatif.<sup>15</sup>

Pendapat yang lain mengatakan oleh Tyler (1950) evaluasi adalah proses pengumpulan data menentukan seberapa jauh, dan bagian mana dari tujuan pendidikan tercapai.<sup>16</sup> Dari beberapa implikasi/pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi bertujuan untuk merumuskan apa yang seharusnya. Melakukan, mengumpulkan data, dan menyajikan data yang bermanfaat Menentukan pilihan keputusan dengan mempertimbangkan kesesuaian untuk tujuan apa yang ingin dicapai.

---

<sup>14</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 1.

<sup>15</sup> Dikutip oleh Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 3.

<sup>16</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 50.

Istilah program sering disebut sebagai rencangan atau rencana kegiatan. Secara umum, program sebagai unit kegiatan yang merupakan realisasi atau penegakan kebijakan ini adalah proses yang berkelanjutan dan berlangsung dalam suatu organisasi.<sup>17</sup>

Program adalah rencana atau garis besar kegiatan yang akan dilakukan. Setelah lulus rencana ini menjadi keinginan terus belajar sebagai sambur pendidikan yang tinggi. Mencari pekerjaan, untuk membalas budi atau membantu orang tua atau belum menentu program apapun. Bagi anak yang bergantung pada orang tua pada masa depan akan menunggu keputusan-keputusan orang tua.<sup>18</sup>

Program seperti semua yang telah lakukan dengannya keinginan untuk memiliki pengaruh atau hasil. programnya dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang terencana secara hati-hati, dalam evaluasi atau dalam pelaksanaannya, proses berikut terjadi berlangsung dan terjadi dalam organisasi yang terlibat banyak orang.<sup>19</sup> Dalam hal ini, ada tiga perkara penting dan perlu. Definisi program, yaitu (1) menekankan realisasi atau implementasi (2) tidak ada aktivitas tunggal yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama namun, beberapa berturut-turut, dan (3) terjadi pada jaringan berikut melibatkan sekelompok orang.<sup>20</sup>

Menurut Farida Yusuf Tayibnasis, semua tentang program. Sesuatu yang seseorang coba lakukan untuk mengantisipasi atau memdapat hasil atau efek atau pengaruh di masa depan. Dengan mengingat hal itu, ada 4 elemen utama yang bisa dilakukan diklasifikasikan sebagai program yaitu: (1) suatu kegiatan yang terencana atau direncana dengan hati-hati. (2) kegiatan dibuat secara

---

<sup>17</sup> Mada Sutapa, *Evaluasi Program Sekolah*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional UNY, 2009). hlm. 3.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi program pendidikan Pedoman Teoritis Prektis bagi Mahasiswa dan Prektisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 2.

<sup>19</sup> Farida Yusuf Tayibnasis, *Evaluasi program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 9.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...* hlm.3.

berkelanjutan dari kegiatan aktifitas lain. (3) kegiatan ini berlangsung di dalam organisasi dan di sebuah organisasi formal atau nonformal daripada individu. (4) kegiatan tersebut termasuk mengimplementasikan banyak orang.<sup>21</sup>

Dari definisi program di atas dapat didefinisikan sebagai berikut: Evaluasi program merupakan unit atau kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang menjadikan evaluasi kebijakan, berlangsung dan terjadi dalam proses dalam organisasi yang terlibat sekelompok orang untuk pengambilan suatu keputusan.<sup>22</sup>

Mengikuti para ahli yang bernama Tyler (1950) dapat mengatakan tentang evaluasi program kata evaluasi program adalah metode untuk menentukan tujuan pendidikan telah tercapai atau tidak. Kalau dari dua para ahli evaluasi Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971) mereka mengatakan tentang evaluasi program bahwa evaluasi program yaitu semua informasi di siapkan dan disampaikan kepada yang berhak mengambil keputusan.<sup>23</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu proses semua data dan informasi di kumpulkan bagi data dan informasi yang ada hasil maka dapat di gunakan sebagai alat untuk pertimbangan bagi evaluator untuk menentukan tujuan yang hendak di capai.

#### b. Tujuan Evaluasi Program Fardu'ain

Evaluasi tidak dapat dipisahkan dari tujuan aktivitas apapun evaluasi tentu ada tujuan didalamnya. Setelah itu ada beberapa pendapat tentang tujuan evaluasi program dan ada yang mengata oleh para ahli diantara adanya ialah:

1) Mutrofin (2010) berkata tentang tujuan evaluasi program yaitu dapat

---

<sup>21</sup> Farida Yusuf Tayibnasis, *Evaluasi Program*. (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2000), hlm. 9.

<sup>22</sup> Ajak Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 144.

<sup>23</sup> Dikutib oleh Suharsimi Arikunto, Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...* hlm. 4.

menerima informasi yang akan membantu dalam memilih berbagai alternatif strategi dan program untuk mencapai tujuan sosial.

- 2) Menurut Tayibnapi (2000) tentang tujuan evaluasi bisa sebagai tanggung jawab rutin atau bantu manajer dan karyawan bekerja dengan lebih banyak tujuan, informasi yang ada jadi lebih lengkap semua ini bagi yang sudah cukup data harus memberikan informasi untuk tim pembinaan atau konsultasi, untuk dewan, penyandang dana, atau sponsor dengan secara kesimpulannya ada tujuan evaluasi untuk memudahkan dalam suatu program bagi evaluator.
- 3) Menurut Sukmadinata (2006) dapat memberikan penjelasan tentang tujuan evaluasi program adalah. (1) pendampingan perencanaan dalam pelaksanaan program. (2) mendukung pengambilan keputusan untuk memperbaiki atau perubahan program. (3) mendukung pengambilan keputusan tentang keberlanjutan atau dibubar program. (4) temukan fakta yang mendukung dan menentang program. (5) psikologis, sosial, dapat memberikan sumbangan dalam pemahaman tentang proses dan berpolitik di dalam pelaksanaan suatu program.<sup>24</sup>

#### c. Manfaat Evaluasi Program Fardu'ain

Dengan secara umum evaluasi program pembelajaran sama saja dengan evaluasi program lainnya ialah pada pembelajaran akademik dan non akademik. Setidaknya evaluasi program memiliki empat manfaat utama, yaitu:

- 1) Menyampaikan program kepada masyarakat.
- 2) Menyediakan informasi bagi pembuat keputusan.
- 3) Program-program yang ada di sempurnakan
- 4) Partisipasi ditingkatkan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 8.

<sup>25</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Panduan Praktis Bagi Pendidik

Pengambil keputusan tentukan tindak lanjut untuk program yang sedang berjalan jika dilaksanakan, hasil evaluasi akan memberikan rekomendasi dan pengevaluasi akan membuat keputusan. Empat kemungkinan manfaat ini dapat dilakukan berdasarkan hasil menjalankan program. Inilah keputusannya:

- 1) Pengetahuan tentang program, karena jelas bahwa program itu tidak ada memiliki manfaat, atau gagal menerapkan seperti yang diharapkan. Perbaiki program karena ada bagian yang tidak cocok
- 2) harapan (ini ada kesalahan tapi kecil).
- 3) Kesenambungan, atau terus lanjut program itu, karena pelaksanaan program mengatakan semua sesuatu berjalan seperti yang diharapkan dan menghasilkan hasil yang diinginkan menguntungkan.
- 4) Menyebarkan kemana-mana (menjalankan program di tempat lain) atau ulangi program nanti bekerja dengan baik dan sangat baik ketika diletakkan kembali pada tempatnya lain waktu.<sup>26</sup>

#### d. Prinsip Evaluasi Program Fardu'ain

Adapun prinsip-prinsip umum yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi program. Prinsip umumnya adalah surat untuk memandu evaluator oleh karena itu, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip umum ini diharapkan membuahkan hasil evaluasi program yang dilakukan sangat baik.

- 1) Evaluasi program adalah seni tidak ada dirancang untuk kegiatan penilaian, tetapi dimaksudkan untuk penilaian. Jangan gunakan eksperimental dalam evaluasi program.
- 2) Evaluator program tidak memiliki kewenangan untuk menentukan hasil bahwa ini bukan program, akan tetapi hanya memberikan dukungan data atau informasi pengambil keputusan.
- 3) Dari kalangan evaluator tidak berhak walaupun seorang yang dapat memberi pertimbangan bagi pengambil keputusan. evaluasi program

---

dan Calon Pendidik), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 10-13.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*,... hlm

bertanggung jawab dengan bentuk tim.

- 4) Jika ruang lingkup program yang akan dievaluasi besar, maka evaluatornya juga besar. Individu tidak boleh menganggap diri mereka berhak bagikan, tetapi seluruh tim memiliki hak yang sama untuk semua bagian.
- 5) Rancangan evaluasi program tidak kaku, melainkan ini adalah pekerjaan yang sedang berjalan atau proses, yaitu fleksibel dan mampu hal-hal yang telah diubah atau dimodifikasi selama proses kegiatan.<sup>27</sup>

e. Model -model Evaluasi Program Fardu'ain

Berbagai-bagi model evaluasi program yang dapat digunakan. Model evaluasi program memiliki karakteristik dan tujuan berbeda, namun dengan maksud dan tujuan yang sama. Yaitu melakukan suatu kegiatan. kumpulan data atau informasi tentang objek ini dinilai atau dievaluasi. Informasi yang dikumpulkan akan diserahkan kepada penilai atau evaluator untuk menjadi tepat dalam menentukan tindak lanjut suatu program sudah dievaluasikannya.

Dikatakan oleh Thomas dan Kaufa yang telah dipungut atau diambil oleh Suharsimi Arikunto dapat membagi model penilaian atau evaluasi menjadi delapan bagian berikut adalah bagian-bagian pentingnya:

- 1) *Goal Orinted Evaluasi Model*, Tyler dapat memperkembangkan. Katanya model inilah yang akan menjadi suatu model tujuannya adalah mengadakan program sebelum program itu di mulai harus evaluasi terlebih daduhu, berlanjud dengan terus menerus, mengecek tujuan tersebut sudah sejauh mana dalam proses pelaksanaan program.
- 2) *Goal Free Evaluasi Model* Scriven dapat memperkembangkan. Katanya model ini harus kembalikan dari model awalnya

---

<sup>27</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 11-12.

dikembangkan Tyler Model Goal Free meletakkan tujuan sebelum evaluasi dari ini dapat menonton perjalanan program itu bagaimana, dengan melalui seperti itu dapat melihat keadaan- keadaan yang timbul, hal-hal yang baik itulah yang diharapkan, dan hal-hal yang tidak baik maka tidak di harapkan.

- 3) *Formatif-Summatif Evaluasi Model*, Michael Scriven dapat memperkembangkan katanya model ini dapat menyatakan bahwa ada tingkatan dalam mengevaluasi, dapat dibagi menjadi dua yaitu (1) evaluasi formatif, evaluasi formatif adalah berlaku evaluasi saat program sedang berjalan (2) evaluasi sumatif, evaluasi sumatif adalah berlaku evaluasi setelah program sedah selesai.
- 4) *Countenance Evaluasi Model*, Stake dapat memperkembangkan katanya model ini dapat mengatakan bahwa evaluasi ini ada dua bahagian, pertama deskripsi dan kedua adalah pertimbangan dan dalam hal ini juga dapat menggunakan kepada tiga perkara tentang evaluasi program, yaitu transaction, antecedents, dan keluar.
- 5) *Responsive Evaluasi Model*, Stake dapat memperkembangkan katanya model responsive ini dapat di perkembangkan dari evaluasi yang model countenance itu sudah di kembangkan oleh Stake. Di antara evaluasi responsive dan evaluasi countenance padatnya dua perbedaan yaitu model countenance, yaitu dapat memiliki fokusnya dengan secara umum atau fokus secara luas. Adapun model responsive, yaitu focus apa yang sudah ditinggalkan.
- 6) *CSE-UCLA Evaluasi Mgodel*, penekanan pada evaluasi "kapan" selesai dari model CSE-UCLA ada 5 level dilakukan selama evaluasi yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, konsekuensi, dampak.
- 7) *CIPP Evaluasi Model*, Stufflebeam dapat memperkembangkan katanya model ini dapat di katakana model yang pendek skor konteks evaluasi masukan (input evaluation), proses evaluasi (evaluasi proses), evaluasi produk (evaluasi). tentang hasil model

CIPP adalah model penilaian yang mempertimbangkan program dievaluasi sebagai suatu system.

- 8) *Discrepancy Model*, Provus dapat memperkembangkan katanya model ini adalah model yang menekankan pandangan bahwa ada kesenjangan dalam pelaksanaan program evaluasi program dilakukan oleh penilai atau oleh evaluator untuk mengukur ukuran celah yang ada di setiap komponen.<sup>28</sup>

## 2. Evaluasi Model CIPP

### 1) Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam keseluruhan dalam proses pengembangan program pendidikan. Evaluasi merupakan langkah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan kurikulum yang sedang dan telah dikembangkan. Dari hasil evaluasi tersebut akan diketahui hal-hal yang telah dan belum tercapai. Dengan hal tersebut maka dapat diputuskan apakah suatu program pendidikan akan dilanjutkan, direvisi, atau bahkan diganti dengan program yang lebih baik lagi. Masalah evaluasi dalam dunia pendidikan di negara kita, pada umumnya belum begitu di kenal benar-benar baik bentuk maupun pelaksanaannya. Masih banyak guru-guru yang belum begitu mengetahui apakah sebenarnya dan bagaimana seharusnya melakukan evaluasi itu dalam pendidikan.<sup>29</sup>

Daniel L. Stufflebeam dan Athony J. Shinkfield menjelaskan bahwa “*Evaluation is the systematic assesment of the worth or merit of some object.*”<sup>30</sup> artinya evaluasi adalah sebuah penilaian sistematis yang bermanfaat untuk menilai beberapa objek. Sementara itu wirawan mendefinisikan evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi tentang objek yang akan

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program...* hlm. 40-41.

<sup>29</sup> Apta Hafiz Purnomo, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Mai Syaroh, Dara Mayang sari, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan: Vol 4 No. 3, 2022), hlm. 2236.

<sup>30</sup> Daniel L. Stufflebeam dan Guili Zhang, *The CIPP Evaluation Model* (New York: The Guilford Press, 2017), hlm. 35.

dievaluasi dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi lalu hasilnya digunakan untuk kebijakan pengambilan keputusan.<sup>31</sup>

## 2) Evaluasi Model CIPP

Model CIPP ini merupakan model CIPP, Stufflebeam yang dikembangkan kata model CIPP kata ini sudah diringkaskan. dari huruf pertama dari empat kata yaitu konteks, input, proses, produk. Maka keempat kata ini disebut dengan singkatan jadi CIPP hanya target evaluasi komponen dari jalannya program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang mempertimbangkan program untuk dievaluasi sebagai suatu kesatuan yang bersistem.

Keistimewaan dari model ini adalah setiap jenis evaluasi saling terkait pengambilan keputusan tentang perencanaan dan proses suatu program. Keunggulan model CIPP adalah menyediakan format evaluasi yang menyeluruh/komprehensif pada setiap tahapan evaluasi konteks, input, proses, dan produk.<sup>32</sup>

Model evaluasi CIPP merupakan model yang paling banyak dikena dan diterapkan oleh para evaluator. Oleh karena itu, uraian yang diberikan relatif panjang dibanding dengan model lainnya. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam di Ohion State University. CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu: Context evaluation : evaluasi terhadap konteks, Input evaluation : evaluasi terhadap masukan, Process evaluation: evaluasi terhadap proses, Product evaluation : evaluasi terhadap hasil.<sup>33</sup>

Dengan secara umumnya ringkasan CIPP, yaitu dari model konsep yang sudah sebut di atas termasuk konteks, input, proses dan produk. Semua ini dapat menentukan kebutuhan-kebutuhan, masalah-

---

<sup>31</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 7.

<sup>32</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 43.

<sup>33</sup> Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 123.

masalah, dan peluang untuk memnentukan suatu tujuan dan dapat menentukan hasil. Evaluasi *input* yaitu (masukan) untuk menjadikan keputusan sebagai tempat rencana program dan alokasi sumber daya. Evaluasi *process* yaitu (proses) untuk bernilai dalam suatu pelaksanaan rencana untuk menghadapi kegiatan, dan dapat bantu menjelaskan hasilnya. Evaluasi *product* (hasil) menilaikan hasilnya sudah bagus dengan apa yang telah diaturkan atau telah direncanakan serta pula mengukur keberhasilan tersebut.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan khusus pembelajaran guru perlu mengadakan evaluasi model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product). Karena penilaian ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai oleh sebab itu seorang guru hendaknya secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didiknya. Informasi yang diperoleh dari evaluasi model CIPP ini merupakan umpan balik terhadap proses hasil belajar megajar yang telah dilaksanakan dan umpan balik ini akan menjadi tolok ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.

### 3) Ciri-ciri Model CIPP

Ciri-ciri model CIPP adalah konteks, input, proses, dan produk. Secara fungsional, CIPP memiliki ciri-ciri sebagai berikut atau yaitu:

#### a) *Context Evaluasi* (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks merupakan evaluasi kontekstual dapat membantu merencanakan dan membuat keputusan untuk mencapai secara terprogram dan menetapkan tujuan program. Tujuan utama dalam evaluasi kontekstual adalah untuk dapat mengentahuinya akan kekuatan dan kelemahan sendiri. Melalui pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan, jika kelemahan evaluator dapat memberikan saran untuk perbaikan membutuhkan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Farida Yusuf Tayibnasis, *Evaluasi Program...* hlm. 14.

b) *Input Evaluasi* (Evaluasi masukan)

Evaluasi masukan merupakan mengevaluasi masukan membantu menyesuaikan keputusan dan membuat keputusan sumber yang ada, alternatif apa yang akan diambil, rencana apa yang ada, strategi dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan.<sup>35</sup>

c) *Process Evaluasi* (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses merupakan yang digunakan untuk deteksi atau prediksi desain proses atau desain evaluasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai catatan atau surat yang telah dilakukan. Evaluasi proses terdiri dari kumpulan keputusan dan data penilaian terapan praktek evaluasi program.

d) *Product Evaluasi* (Evaluasi Produk/Hasil)

Evaluasi produk merupakan evaluasi yang dilakukan untuk memeriksa keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sampai sekarang. Pada tahap evaluasi produk ini, evaluator dapat menentukan atau memberi nasihat apakah evaluasi yang sudah dilakukan dapat dilanjutkan, dikembangkan/dimodifikasi atau dihentikan.

4) **Kompenen-kompenen Model CIPP**

Kompenen-komponen model CIPP dapat mengacu pada model CIPP yang digunakan dalam penelitian. Program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Dan data yang perlu ada sebagai berikut:

- a) Evaluasi konteks adalah upaya untuk menjelaskan informasi terperinci tentang lingkungan, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi, memberikan contoh dan tujuan proyek. Konteks juga membantu dan menentukan rencana, menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi membuat program dan mengembangkan tujuan program.
- b) Evaluasi Input adalah masukan kemampuan awal sumber daya manusia mirip dengan madrasah yaitu madrasah siswa dan

---

<sup>35</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan,...* hlm. 46.

penunjang pelaksanaan program. Evaluasi masukan bertujuan untuk informasi dan membantu dalam memilih dan membuat program kerja mampu membawa perubahan yang diperlukan berdasarkan sumberdaya yang telah dimiliki. di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. perlu menggunakan komponen input dalam berubah sumber daya yang akan di laksanakan dalam program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Maka dari ini penelitian dapat mengentahui tentang Fardu'ain di pondok tersebut.<sup>36</sup>

- c) Evaluasi proses adalah nilai akan mengacu pada suatu kegiatan yang menunjuk atas what, (apa) who, (siapa) yang menunjuk atas kegiatan apa, siapan penjamin atau bertanggung jawab dalam suatu program. When, (kapan) program akan selesai/mulai kapan. Evaluasi proses ditinjau pada berapa jauh yang telah di laksanakan dan di dalam suatu program sudah terlaksana sesuai dengan apa yang telah diprogramkan semua harus dilaksanakan sesuai dengan rencana dan pedoman. Evaluasi proses yang disebutkan dalam penelitian ini adalah sama halnya dengan Fardu'ain yang berlangsung dalam meningkatkan kualitas siswa.
- d) Evaluasi produk adalah hasil, evaluasi produk ini dapat diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan bahwa perubahan sedang terjadi masukan mentah. Peringkat evaluasi produk juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan selain itu dapat mengentahui di antara yang sudah dapat hasil, dan yang belum dapat hasil, evaluasi produk dalam penelitian ini adalah kualitas siswa yang sudah menyelesaikan dalam program Fardu'ain.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Cepi Safrudin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan,...* hlm.

### 3. Pembelajaran Fardu'ain

#### a. Pengertian Fardu'ain

Pengertian Fardu'ain adalah sebuah status hukum Islam dari aktivitas dalam Islam yang wajib dilakukan oleh seluruh orang Islam yang telah ada syaratnya. Jikalau dalam kalangan orang Islam meninggalkan Fardu'ain ini maka hukumnya berdosa. Contoh: adalah sholat, zakat, puasa, bertaubat dengan orangtua, dan lain-lain.

Menurut hukum Islam, Fardu'ain dan fardu kifayah tidak dapat dipisahkan. Kemudian mengutamakan Fardu'ain daripada fardu kifayah kalau di dalam Islam. Selain menghormati orang tua, (orang tua lebih utama) jihad diutamakan juga asalkan yang terakhir dianggap fardu kifayah. Oleh karena itu, anak-anak tidak diperbolehkan ikut jihad jika tanpa izin pada orang tua pada saat itu, dijelaskan dalam hadits Nabi SAW. Fardu' mengutamakan yang wajib dan wajib di atas sunnah. Sunah muaqqad sebagai *Mustahabah*.<sup>37</sup> mengutamakan hubungan sosial atau umum, daripada hubungan pribadi. Islam karenanya prioritaskan tindakan yang dapat memberi manfaat kepada orang lain daripada tindakan lain untuk pelaku saja. Oleh karena itu, Islam lebih mengutamakan jihad daripada ibadah pribadi.

Fardu'ain dan fardu kifayah adalah istilah tetap bagi fiqh ini berasal dari hukum takrif dan terkait dengan hukum dikatakan wajib. Kata fardu' berasal dari kata arab fard yang secara bahasa berarti ukuran al-takdir (ukuran)<sup>37 38</sup> kalau mengikut pendapat para ulama, fardu pada istilah maknanya *wajib* yaitu perbuatan secara wajib oleh syara' terhadap orang mukallaf untuk diamalkan. Adapun fardu' pada istilah, berarti perbuatan yang tegas disyarat bagi orang mukallaf untuk mengamalkan dijanjikan pahala bagi siapa yang mengerjakan fardu' dan dapat dosa bagi yang tinggal fardu'.

---

<sup>37</sup> Nik Mohd Nasri Bin Nik Malek, *Modul Pengajaran DQU 1061 Fardhu 'Ain 1*, (Kuala Lumpur: Pustaka Salam, 2001), hlm 4-5.

<sup>38</sup> Muhammad 'Ali Al-Tahanawi, *Mawsu'ah Kashaf Istilahat Al-Funun wa Al-Ulum*, ed. Rafiq Al-Ajam (Beirut: Maktabah Libanon), hlm. 1268.

Hukum fardu' dapat dibagikan menjadi dua adalah Fardu'ain dan fardu' kifayah. Fardu'ain pada bahasa yaitu suatu yang diwajibkan oleh individu adapun pada istilah yaitu suatu amalan yang wajib dituntut dengan cara tegas oleh syara' terhadap setiap orang mukallaf. Dengan secara umumnya yang mana mengerjakan fardu' maka dapatlah pahala bagi yang mengabaikan tanpa halangan apapun maka dapat dosa. Adapun fardu' kifayah pada bahasa yaitu kewajiban secara keseluruhan. Pada istilah yaitu suatu amalan yang di buat oleh syara' wajib pada keseluruhan orang Islam untuk mengerjakan kalau ada sebahagian dari mereka mengerjakan maka yang lainpun lepas daripada kewajiban tersebut. Dengan secara umumnya jikalau dalam anggota masyarakat ada sebagian yang melaksanakan fardu' kifayah maka golongan lain dapat pahala, jikalau dalam golongan lain tidak dilaksanakan kewajiban tersebut maka tidak berdosa di sisi Allah sebab sudah ada sebagian anggota masyarakat sudah menunaikan tanggung jawab tersebut.

Istilah Fardu'ain dan fardu kifayah juga masuk dalam perbendaharaan begitu pula dengan konsep Islam dalam tradisi Islam sebagai pedoman pendidikan. Tersedia untuk siswa dan guru dalam pembelajaran ilmu. Konsep ilmiah ini termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah. Ini akan memulai diskusi berikutnya pembahasan perkembangan pemikiran-pemikiran terkait ilmu pengetahuan far'du ain far'du kifayah dari tradisi Islam dijelaskan oleh Ulama terkenal saat itu diantaranya adalah Imam Al-Syafi i, Al-Ghazali, Al-Zarnuji, Al-Nawawi, dan salah seorang ulama Islam pada masa itu, yaitu Said Muhammad Naqib al-Attas.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fardu'ain

Mengikut Imam Al-Ghazali Ilmu terbagi menjadi dua kelompok, yaitu ilmu Fardu'ain dan ilmu fardu' kifayah. Ilmu Fardu'ain adalah ilmu yang wajib bagi setiap individu sedangkan ilmu far'dhu kifayah adalah ilmu yang wajib kepada umat Islam secara kolektif atau secara

umum. Jadi fardhu'ain adalah kewajiban individu setiap muslim sedangkan fardhu kifayah adalah kewajiban bagi muslim secara seluruh. berdosa jika ilmu Fardu'ain tidak dilakukan dan oleh individu, sedangkan berdosa jika ilmu fardhu kifayah tidak dilakukan secara bersama-sama oleh anggota masyarakat.

Pengetahuan adalah fardu'sebagai mana yang diwariskan oleh para Ulama Muslim harus mempelajari apa yang harus mereka pelajari, dipelajari oleh umat Islam akan Ilmu fardu' ain. Ilmu Fardu'ain itu wajib bagi setiap orang, baik untuk orang awam dan ilmuwan. Didalam ruang lingkup pembelajaran Fardu'ain berkata seperti di bawah ini:

- 1) Aqidah, adalah ilmu yang membenarkan segalanya memang benar bahwa Allah telah berbicara kepada Rasullah dengan kekuatan yang besar, tentu saja. Juga disebut dimensi pertama Ilmu Fardu'ain adalah Ilmu tauhid, karena ruang lingkungannya terletak pada *bentuk Ma'riphatullah*. kedalaman ilmu yang harus dipelajari seorang muslim dari satu muslim ke muslim lainnya tergantung pada situasi. Ada orang yang membutuhkan argumen filosofis yang rasional dan logis untuk sampai pada keyakinan yang teguh. Namun, ada juga seseorang yang dapat dengan mudah menjelaskan dirinya sendiri menggunakan ayat AL- Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW kepada keyakinan yang teguh. Karena Ilmu Fardu' ain meliputi hal-hal yang diyakininya adalah Akhlak Karimah fisik dan mental secara bersamaan.
- 2) Ilmu Fardu'ain adalah Ilmu atau hal-hal yang wajib di pelajari oleh seorang mukallaf. Dalam hubungan ini berlaku beberapa aturan, yang pertama, adalah kewajiban untuk mendapatkan pengalaman. Perkembangan sesuai usia jadi wajib penelitian ilmu Fardu'ain tentang hal yang harus dilakukan dinamis, dan kedua, untuk menentukan ilmu Fardu'ain kehadiran ketentuan diperlukan sehubungan dengan kegiatan amal yang wajib dilakukan dilarang melakukan apapun sebelum seorang mukallaf mengerti peraturan

dalam agama.<sup>39</sup>

- 3) Ilmu Fardu'ain adalah menyangkut yang terlarang oleh Allah SWT. Untuk melaksanakannya, dengan maksudnya ilmu pengetahuan harus dilakukan itu berarti diwajibkan untuk belajar ilmu dan hal-hal apa yang harus serahkan berkembang sesuai dengan situasi. Misalnya, seorang punya masalah wajib ditinggalkan oleh orang yang normal berbeda dari mereka yang harus. Ditinggalkan oleh bisu dan tuli dan lain-lain.<sup>40</sup>

c. Kedudukan Pembelajaran Fardu'ain

Terjadi kejadian tentang status belajar Fardu'ain erat kaitannya dengan pembahasan tentang hakikat dan tujuan hidup manusia. Hal ini karena belajar Fardu'ain merupakan sajian bagi pemiliknya yang membawanya pada pengetahuan diri dan makna hidupnya selain itu, informasi tentang sifat dan nasib kehidupan orang ini juga memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam merumuskan makna dan tujuan pendidikan Fardu'ain belajar sebagai cara untuk mencapai tujuan pelatihan ini.

Pertanyaan tentang siapa dia, dari mana orang berasal dan ke mana orang akan pergi, apa tujuan mereka dan di mana mereka berhenti di dunia, dan di mana kebahagiaan sejati ditemukan pertanyaan yang sangat mendasar untuk diketahui dan dijawab setiap orang dalam hidupnya di dunia, andai saja jika dia mengetahuinya dan mampu menjawabnya, dia akan sampai di sana arti hidup dan kebahagiaan yang sebenarnya.

Keberadaan manusia di dunia dikaruniai dua perkara, yaitu jiwa (Nurani) dan tubuh (Jasamni) diri fisik dan mental pada saat yang sama. Manusia bukanlah makhluk spiritual sahaja dan juga bukan hanya tubuh tetapi makhluk fisik rahasianya terdiri dari dua elemen ini, yang

---

<sup>39</sup> Sarjuni, *Konsep Ilmu Dalam Islam dan Implikasinya Dalam Praktik Kependidikan*, (Semarang: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam UNISSULA Volume 1 Nomor 2 Agustus 2018), hlm. 49-50.

<sup>40</sup> Al-Ghazali, *Ihya' Ulum Al-Din Juzu' I*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al- Ilmiah. 1971), hlm

disebut nama makhluk ketiga, yaitu identitasnya sendiri. Karena terlibat erat dengan wajah tubuh dan pikiran, sebagai akal sendiri dalam sebaliknya dengan ada semangat. Pengejarannya akan kebahagiaan di dunia ini dan akhirnya bergantung pada dia yang diutamakan. Mengenai posisi kedua wajah tersebut, al-Attas mengatakan bahwa dirinya pandai prioritasnya adalah menyatukan, mengontrol, dan mengatur diri sendiri karena itu adalah sifat dari karakteristik mazmumah manusia, dan kualitas ini adalah kekuatan biologi yang sangat berguna dalam beberapa hal mirip dengan manusia, tetapi kekuatan hewan adalah kebalikan dari kekuatan lebih cerdas ketika diri rasional menunjukkan esensi manusia dan substansinya merujuk pada hadits Nabi dia yang mengetahui dirinya, itu kenali Tuhan.<sup>41</sup>

Dari permasalahan di atas, maka dalam pembelajaran Fardu'ain adalah pembahasan tentang wajib belajar atau pembelajaran inti nasional, pembelajaran wajib institusi, pembelajaran khusus, diminta atau tambahan, dan lain sebagainya. Tatap pembelajaran yang ditawarkan oleh masing-masing lembaga pendidikan tidak sama, itu tergantung pada arah, tujuan dan filosofi yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Meskipun namun pihak yang dibutuhkan, dalam hal ini pemerintah atau lembaga dalam negeri, misalnya melalui kementerian pendidikan, biasanya sudah memiliki kekuatan untuk memerintahkan atau melakukan sesuatu filosofi, visi, misi, tujuan dan proses yang lebih baik belajar dalam pendidikan sesuai dengan tujuan dan keinginan.

d. Pembelajaran Fardu'ain

Setelah pemaparan mata pelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu Fardu'ain dan penerapannya pada kurikulum pendidikan Islam disimpulkan bahwa beberapa ilmu Fardu'ain mendapat perhatian yang penting bagi para sarjana masa lalu dan para ahli agama Islam pada saat itu sebagai pedoman pengajaran dasar bagi

---

<sup>41</sup> Hamid Fahmy Zarkasyi, *Kausalitas: Hukum Alam atau Tuhan Membaca Pemikiran Religio-Saintifik Al-Ghazali*, (Ponogoro: UNIDA Gontor Press, 2018), hlm. 181-191.

mahasiswa sarjana dan pelatihan guru sains ketika belajar, menurut ulama dan ahli Islam dapat di bagikan sebagai berikut :

- 1) Abu Hamid Al-Ghazali (450-505 H/1058-1111 M).<sup>42</sup>

Para ulama juga membahas tentang istilah Fardu'ain Al-Syafi'i, termasuk Al-Ghazali yang terus berkembang informasi selengkapnya tentang kategori data atau tentang ilmu ini.

Pembahasan Al-Ghazal tentang Fardu'ain dan fardu' kifayah terlihat dalam *Ihya' Ulum Al-Din-nya*. Ini dia menyebut ilmu Fardu'ain, ilmu tata cara beramal prosedur wajib. Bagi semua orang yang berilmu yang wajib dalam waktu wajib berarti dia sudah mengetahui informasi tersebut Fardu'ain.<sup>43</sup> Misalnya, seorang muslim yang berakal dan sampai baliq, wajib pertama baginya adalah menyediakannya untuk mempelajari dua syahadat dan memahami artinya, dan tidak perlu dia harus bisa mengungkapkan makna itu namun melalui refleksi, diskusi dan penjelasan argumentasi, hanya cukup baginya untuk sangat mempercayai, dan yakinkan dalam hati dengan kukuh tanpa keraguan dengan ketenangannya hatinya.<sup>44</sup>

Namun yang perlu diluruskan dari penjelasan Al-Ghazali yang dimaksud di sini adalah apa yang tidak dijelaskan oleh Al-Syafi'i tentang cabang-cabang Fardu'ain dan fardu kifayah. Hal itu ditekankan oleh Al-Ghazali Prinsip ilmu Fardu'ain ada tiga bagian, yaitu:

- a) Iman atau kepercayaan (*i'tiqad*) yaitu bergantung kepada akidah Islam,
- b) Perbuatan (*Fil*) yaitu yang dilakukan oleh semua golongan

---

<sup>42</sup> Mukhlas Nugraha, *Konsep Ilmu Fardu'ain dan Fardu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam*, (TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World 10, 2017), hlm. 109-112.

<sup>43</sup> Al-Ghazali, *Ihya' UlumAl-Din Juzu'I*,... hlm 31.

<sup>44</sup> Al-Ghazali, *Ihya' 'UlumAl-Din Juzu'I*,... hlm 28.

agama.

- c) dan peninggalan (*talq*), yaitu pantang dari semua larangan agama.

Sehubungan dengan itu, rukun Iman dan keyakinan dalam Islam patuhi semua perintah dan tuntutan agama dan tinggalkan segalanya. Itu adalah prinsip Fardu'ain yang dilarang oleh syarak, semua prinsip pengetahuan Fardu'ain mengandung ilmu jasmani dan rohani. Bagian dari ini adalah klasifikasi ilmu Fardu'ain dan fardu kifaya.

Ilmu ini adalah ilmu pengetahuan yang membincangkan tentang jasmani dan rohani. Dalam *Ihya* Al-Ghazali menjelaskan penyebab ilmu menuju akhirat adalah ia terbagi menjadi dua bagian. Ilmu *mu'amalah* dan ilmu *mukhasyafah*. Tentang ilmu *mukhasyafah* iyalah ilmu hanya perlu di ketahui tidak hanya membutuhkan ilmu harus berlatih (ilmu untuk ambil tahu saja). Ilmu *mu'amalah* adalah ilmu yang untuk mengentahui serta di amalkan jugak jalan menuju ilmu (*mukhasyafah*) ilmu zahir adalah ilmu gerak anggota badan. Contoh melakukan sholat, puasa di bulan ramadhan, pembayaran zakat dan lain-lain. Ilmu batin adalah pengetahuan tentang tindakan pikiran, contoh tentang kualitas terpuji dan tercela.<sup>45</sup>

- 2) Al-Zarnuji (593-620 H/1197-1223 M) dan Al-Nawawi (631-676 H/1233-1277 M).<sup>46</sup>

Demikianlah penjelasan tentang pengertian dan percabangan Ilmu Fardu'ain menurut Al-Ghazali. Para ahli besar dalam Islam seperti Al-Zarnuji dan Al Nawawi membahas belajar ilmu ini bersama tentang idenya yang sama. Al-Zarnuji seperti ilmu-ilmu

<sup>45</sup> Al-Ghazali, *Ihya' 'UlumAl-DinJuzu'I*,... hlm 12.

<sup>46</sup> Mukhlas Nugraha, *Konsep Ilmu Fardu'ain dan Fardu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam*, (TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World 10, 2017), hlm. 112-114.

dan fardu' kifayah menurut Al-Zarnuji pembagian ilmu yang pertama ini bermula, kewajiban mempelajari hadits Rasulullah (tentang status hadits kewajiban menuntut Ilmu dan hubungannya mempelajari ilmu Fardu'ain dan fardu kifayah). Adapun ilmu beliau mengatakan sebagai ilmu yang wajib di pelajari dan dituntut dari setiap individu. definisi Al-Zarnuzi hampir dengan apa yang dirumuskan Al-Ghazali dalam hubungannya dengan ilmu Fardu'ain, yaitu ilmu yang wajib dituntut dengan hukum waktu yang dibutuhkan.

Dengan pemahaman yang sama, Al-Nawawi pun menjelaskan arti Fardu'ain adalah mendidik para mukallaf dengan kewajiban yang telah diwajibkan kepadanya, tetapi belum tentu menjadi kewajiban dilakukan kecuali dengan melaksanakan tata cara kewajiban tersebut sejalan dengan pendapat Al-Ghazali, Al-Nawawi juga menegaskan bahwa ilmu Fardu'ain adalah ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap orang manusia ketika tiba waktunya untuk mempelajarinya. Contoh Fardu'ain menurut al-Nawawi berkaitan dengan rukun Islam, prinsip akidah Islam, adalah tentang hati dan mengetahui apa adanya halal dan haram dari makanan, minuman, pakaian dan lain-lain.<sup>47</sup>

3) Syed Muhammad Naqib Al-Attas (Lahir 1931 M.)<sup>48</sup>

Selanjutnya, pembelajaran Fardu'ain masih diminati di zaman moden yaitu zaman sekarang ini dijelaskan oleh Syed Muhammad Naqib Al-Atas. Menurut Al-Atas, ilmu Fardu'ain merupakan ilmu yang wajib sekarang dipegang oleh semua Muslim dan Muslimat. Adapun fardu' kifaya adalah ilmu yang harus dimiliki sebagian orang semua Muslim Muslimmat dan itu bukan kewajiban bagi semua orang. Definisi ilmu Fardu'ain dan ilmu fardu kifayah telah

<sup>47</sup> Al-Nawawi, *Al-Majmu' Sharh Al-Muhadhdhab*, ... hlm. 50-60.

<sup>48</sup> Mukhlis Nugraha, *Konsep Ilmu Fardu'ain dan Fardu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam*, (TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World 10, 2017), hlm. 115-117.

mengatakan oleh Al-Attas yaitu tetap bersama pendapat yang dirumuskan oleh para ilmuwan dan para ulama, para ahli Islam di atas.

Menurut Al-Attas, ini tergolong ilmu Fardu'ain dikaitkan dengan ilmu agama atau ilmu syariah ini memiliki beberapa bagian seperti berikut:

- a) Pengetahuan tentang ilmu Al-Qur'an terdiri dari tafsir dan takwil.
- b) Al sunnah, adalah yang terdiri dari kehidupan para Nabi, sejarah dan risalah para Nabi, hadits dan yang riwayat hadits.
- c) Al-Syariah terdiri dari hukum dan undang-undang, prinsip dan praktik Islam (Islam, Iman, Isan).
- d) Ini terdiri dari diskusi teologi (*Ilm al-kalam*). Tuhan, zat-nya sifat-sifat, nama-nama, dan perbuatannya (AT Tauhid).
- e) Ini terdiri dari argumen teologis (*ilmu Al-Tasawuf*). Tentang psikologi, termasuk ilmu dokterin-dokterin.
- f) Ada juga ilmu bahasa terbagi kepada dua ilmu yaitu bahasa arab, dan tata bahasa, dan sastra.<sup>49</sup>

Jadi tujuan dan deskripsi cabang atau dari huraian di atas tentang pembelajaran ilmu Fardu'ain dan ilmu fardu' kifayah adalah para Ulama menjelaskan apa yang bisa kita pelajari dari Fardu'ain dan fardu'kifayah salah satu ulama Islam pertama yaitu Al-Syafi'i Al-Ghazali, Al-Zarnuzi, Al-Nawawi dan Ulama Islam pada masa itu Yakni, Said Muhammad Naqib al-Attas. Itu harus ditekankan mengungkapkan pengertian belajar Fardu'ain dan fardu' kifaya para ulama Islam yang awal yaitu khususnya Ulama fiqh dan ushul fiqh<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Al-Attas, *The Concept of Education*, hlm 41.

<sup>50</sup> Ibn Hajar Al-Haytami, *Tuhfat Al-Muhtaj f Sharh Al- Minhaaj* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah), dan Ibn Ali Al-Subki, *Jam' Al-Jawami' fi Usul Al-Fiqh* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2003). Silakan lihat kajian yang mendalam tentang sejarah dan pelaksanaan kurikulum dalam pendidikan Islam yang merujuk kepada konsepsi ilmu Fardu'ain dan fardu kifayah dalam Mohammad Hannan Hassan, "*The Concept of Higher Learning in Mediaeval Islam andItsRelation with Al-Ijazah*" (Tesis Ijazah Sarjana, ISTAC, 2003).

Seperti yang telah dikatakan di atas, kajian Fardu'ain ini adalah tentang terminologi dari hasil metode fiqh dan taklifi (*al-ahkam al-khamsah*) oleh karena itu, penjelasan yang diberikan sebagai batasan dalam membahas pengertian dan percabangan Fardu'ain dan fardu' kifayah. Didukung oleh empat ulama Islam awal dan satu tokoh para ulama Islam pada masa tersebut di atas berpendapat sebagai berikut. dianggap cukup mewakili Ulama Islam lainnya.

## **B. Telaah Penelitian**

1. Skripsi yang dilakukan oleh saudara Wan alawee Samaeng (2019) dengan judul Evaluasi Program Fardu'ain Di Madrasah Far'ulas-saulati Al-alawi Patani Selatan Thailand. Maka dapat hasilnya dalam skripsi ini, di dalam skripsi ini ada yang hampir sama dengan skripsi yang akan diteliti oleh penelitian, yaitu tentang evaluasi program Fardu'ain, lokasinya berbeda, tapi metodenya hampir sama yaitu sama menggunakan metode kualitatif. Dan akan membahas tentang evaluasi program Fardu'ain di pesantren. Dengan secara umumnya lokasi yang punya Wan alawee sudah meliputi secara resmi, tapi bagi penulis masih ada beberapa perkara yang belum secara resmi, tapi pada akhirnya akan mengadanya secara resmi.
2. Skripsi yang ditulis oleh Krismiatus tahun 2020 dengan judul Implementasi pendidikan kebersihan di pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas penelitian ini memfokus pada pendidikan dalam kebersihan yang berada di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas dalam skripsi ini ada yang kebersamaan dengan skripsi yang telah diteliti ini, yaitu dalam skripsi sama-sama menggunakan metode kualitatif menyebutkan dan membahas tentang evaluasi program, namun perbedaan skripsi tersebut adalah membahas tentang evaluasi program dengan secara luas, sedangkan skripsi yang diajukan lebih khusus pada Fardu'ain dan fardu' kifayah melalui evaluasi program.
3. Jurnal dari Lalu Armin Suhaidin pada tahun 2015 dengan judul evaluasi program pembelajaran pendidikan di pondok pesantren mu'alimin

muhammadiyah daerah istimewa yogyakarta. Dengan judul jurnal tersebut maka dapat yang kebersamaan yaitu, ada evaluasi, konteks, input, proses, produk, pembelajaran, pendidikan jasmani maka dari ini hasil penelitian adalah strategi rohani dan rohani, melalui perkara itu maka dapat menanamkan akhlak karimah, membentuk jiwa sehingga dapat menunjukkan bahwa pendidikan sudah keberhasilan dan program dapat ditingkatkan.

4. Jurnal dari Ihwan Mahmudi pada tahun 2011 dengan judul CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. Dapat hasil dalam jurnal tersebut, adalah melalui guna modelnya yang sama yaitu, tujuan pokok untuk menguatkan organisasi adalah menilai seluruh keadaan organisasi melalui guna CIPP dan melalui guna CIPP dapat membawa kemudahan bagi evaluator.
5. Jurnal dari Herinto Sidik Iriansyah pada tahun 2021 dengan judul Program Eco-Pesantren Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Hidup. Hasil dari jurnal adalah ada yang hampir sama yaitu tujuan dan peraturan dalam pesantren, peraturannya adalah adanya tata tertib siswa dan guru agar menjaga kebersihan lingkungan pesantren, tujuannya untuk dapat pengabdian diri kepada masyarakat sebab itulah membangun evaluasi program Fardu'ain dan fardu kifayah sebab dalam diri siswa apabila sudah ada ilmu Fardu'ain maka dapat jadi salah satu bentuk pendidikan lingkungan hidup yang sempurna dunia dan akhirat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis skripsi ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian lapangan di wilayah tertentu. Data yang dikumpulkan semua data dengan melalui hasil wawancara metode penelitian. Data yang dikumpulkan dikategorikan dan dikelompokkan berdasarkan jenis, sifat atau kondisinya. Setelah data lengkap, dapat ditarik kesimpulan itu tepat penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari pengertian melalui penelitian intensif pada tema penelitian ini dapat buat fahaman dengan data yang telah didengar secara lengkap untuk dapat menjadi suatu gambaran yang penelitian akan membahas terkait Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand .

Dengan demikian dalam observasi kali ini awalnya penulis melakukan wawancara terhadap suami sendiri setelah itu wawancara pulak sama pengasuh pondok dan wawancara lagi dengan siswa dan guru-guru yang berada di Pondok Daruzzikril Hakim Patani selatan Thailand kemudian pada saat wawancara menyatakan mengenai dokumen dan data-data semua itu terkait dengan Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand semua data-data dan dokumen yang telah dapat dikumpulkan untuk mudah dalam menyusun skripsi dengan baik dan benar.

#### **B. Obyek dan Subyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitiannya adalah manusia dan segalanya. Tempat dan barang yang dapat memberikan informasi atau pun (data) yang diperlukan.<sup>51</sup> Sedangkan belajar subjek penelitian dalam penulis kali ini adalah peneliti akan melitii apa saja yang meliputi dalam program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

---

<sup>51</sup> Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 48.

a. Pengasuh Pondok

Pengasuh pondok adalah orang yang bertanggung jawab penuh tentang pelaksanaan operasional madrasah, sekolah, dan pondok. Dari pengasuh pondok, penulis dapatkan data tentang pondok, fasilitas yang dimiliki, semua informasinya dan persiapan terkait dengan Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand .

b. Guru madrasah

Guru sebagai sumber informasi tentang bagaimana prosesnya pelaksanaan program Fardu'ain dan sebagai pemberi materi belajar di program Fardu'ain ini.

c. Siswa

Siswa sebagai objek pembelajaran adalah hasil pendidikan yang dilakukan di bawah program Fardu'ain.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi sasaran belajar. Maka objek penelitian ini adalah Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand .

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi, metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang paling banyak digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan pengumpulan data berbagai data dengan responden dalam situasi yang berbeda konteks. Namun, wawancara harus dilakukan dengan hati-hati. Demikian, perlu melakukan triangulasi data dari berbagai sumber

lainnya.<sup>52</sup>

Wawancara dilakukan oleh peneliti karena peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara langsung atau tatap muka secara online melalui WhatsApp, Messenger, dengan partisipan. Dan dengan teknik wawancara ini, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi dengan benar, karena peneliti bisa langsung mendapatkan jawaban yang lebih detail atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

Dalam hal ini, pewawancara pertama-tama mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur, dan kemudian, satu per satu, masuk lebih dalam untuk mencari informasi tambahan. Dengan demikian, tanggapan yang diterima dapat mencakup semua variabel dengan informasi yang lengkap dan terperinci.<sup>53</sup>

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari pengasuh pondok, guru dan siswa tentang hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dalam Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagian besar data yang tersedia dalam berapa bentuk masalah yang berkaitan dengan cacatan yang dulu dokumentasi ini dapat berupa bentuk tes, bentuk buku, bentuk internet, bentuk gambar, maupun bentuk karya, bentuk majalah dan lain-lain secara khusus, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah bangun Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
- b. Tujuan bangun Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
- c. Program Fardu'ain Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

---

<sup>52</sup> Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Sofino, *Journal Lifelog Learning*, ( Universitas Bengkulu, Indonesia: Vol. 4 No.1. 2021), hlm. 18.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2017), hlm. 270.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data, data berarti proses menemukan dan menyusun data secara sistematis. Diambil dari wawancara, catatan lapangan, dan hasil tertulis bagaimana mengatur data kedalam kategori dan membaginya menjadi unit Sintesis, atur kedalam pola, pilih yang penting, meneliti dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>54</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik analisis data yaitu:

##### 1. Analisis Sebelum di lapangan

Analisis dilakukan dengan menggunakan data pendahuluan yaitu peneliti melakukan mengutip data sebelumnya dapat hasilnya dari wawancara, peneliti menanya data kepada pengasuh pondok, guru madrasah, dan suami sebab orang itulah yang dapat memberi data yang berkaitan dengan program tersebut.

##### 2. Analisis Selama di Lapangan

Setelah selesai menganalisis sebelum di lapangan maka ada berlaku menganalisis selama pengumpulan data di lapangan, dan setelah selesai pengumpulan data maka bagi peneliti ada cara dalam analisis data yang telah dapat, caranya yaitu *reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan data*.

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih apa yang penting, fokus pada hal yang penting, cari tema dan pola, membuang barang yang tidak penting pokoknya ambil yang penting.<sup>55</sup> Ini untuk dapat data dan gambaran yang lebih jelas dan mudah dalam pengumpulan data. Dapat mudah dicari apabila diperlu. Tujuan yang umumnya adalah memilih hal yang penting saja mengenai evaluasi Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penelitian kualitatif memungkinkan menyajikan data berupa uraian singkat.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, dapat di pahami bahwa penyajian data adalah di singkatkan urain yang dalam reduksi data, apabila di singkat data-data serta menyesuaikan dengan rumusan masalah yang telah buat di atas sebab hal ini akan membuat pembahasan dalam data yang di sajikan menjadi suatu sistematika pembahasan yang mudah di pahami, baik diri sendiri maupun orang lain.

c. Penarik kesimpulan data

Dalam penarikan kesimpulan ini, adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan penelitian, kesimpulan hanya sementara, akan ada perubahan apabila jumpa bukti yang tidak kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Semua akan di percayai apabila saat pengumpulan data yang didukung perkara yang tetap dan tidak berubah dengan apa yang sudah di teliti dan di kesimpulan.<sup>54</sup> Dari huraian di atas semua, penelitian telah di laksana semua untuk mendapatkan data dan hasil kesimpulan yang ada di lapangan untuk hubungan dengan skripsi evaluasi Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim di Patani Selatan Thailand dan peneliti sendiri dapat menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 341.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Pembelajaran Program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Program Fardu'ain sudah dikembangkan di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand adalah salah satu tempat yang bertempat 13/1 M. 1 Kampong Pauh, mukim 4 Bendang dalam, dairah Saiburi, Wilayah Pattani 94110. Pondok Daruzzikril Hakim adalah satu pondok yang terkenal dikawasan dairah Saibiri karena meliputi sekolah, pondok dan musholla yang telah dibangun oleh H. Abdulrahman Al- Kabir serta ada ilmu tentang program yang dibuat oleh H. Abdulrahman Alkabar, di pondok ini mengutamakan tentang ilmu Fardu'ain sejak pondok mulai buka hingga sampai sekarang. Pondok mewajibkan siswa untuk menyelesaikan program Fardu'ain ini agar nilai mereka di semua mata pelajaran yang diperlukan dicatat dalam transkrip mereka sebagai mata pelajaran dasar atau asasi. Semua program Fardu'ain ini akan di cantumkan supaya jadi sama dengan program BTA dan PPI di Indonesia.<sup>58</sup>

Peneliti akan membahas data yang dikumpulkan selama penelitian berlaku wawancara pada program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand pada bagian ini. Dalam mengurus program Fardu'ain adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

a. Perencanaan Evaluasi Program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

Beberapa faktor pada munculnya program ini, program Fardu'ain adalah suatu perkara yang sangat penting sehingga bisa berbentuk siswa dalam belajar, Karena pentingnya belajar Fardu'ain dari belajar fardu' kifayah, pihak pondok ingin para siswanya

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Hamdee bin M.rapi sebagai suami selaku Pengurus bidang pendidikan di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 26 July 2023.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabar, selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 26 July 2023.

memahami dan menyadarinya. Menurut temuan wawancara peneliti dengan kepala madrasah adalah : Belajar Fardu'ain itu wajib bagi umat Islam, termasuk muslim dan muslimah, yang harus memahami hal-hal yang diwajibkan, seperti rukun Islam, rukun imam, tata cara shalat, sifat-sifat Allah, dan lain-lain yang wajib, karena ini adalah lembaga pendidikan Islam, maka wajib mengadakan program Fardu'ain ini bagi siswa dan siswi yang paham tentang ilmu Fardu'ain maka ibadah jadi baik dan barzakh dunia (akhirat).<sup>60</sup>

Menurut pengasuh pondok di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, tentang ilmu Fardu'ain adalah untuk setiap siswa mencapai tujuan dalam berilmu. Jika seseorang meninggalkannya dengan sengaja, itu berdosa dan harus dilakukan secara individual oleh Muslim dan Muslimat yang berakal. Dosa yang terjadi hanya dipikul oleh pelakunya. Ada dua hal yang sangat penting untuk dipahami tentang Fardu'ain, yaitu:<sup>61</sup>

- 1) Mengetahui syarat-syarat keimanan yang membentuk agama, maka fardu'-fardu' yang dianjurkan Islam adalah sah. Itu menumbuhkan iman kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab Suci-Nya, Nabi-nabi-Nya, Hari Kiamat, dan keseimbangan antara yang baik dan yang jahat (qadar). Shalat fardu-fardu, zakat, puasa, dan haji juga merupakan rukun Islam.
- 2) Mengetahui hal-hal yang qat'i (haram) dan mengingkari Islam adalah sama dengan syirik Allah, riba, zina, qazaf, minum alkohol, memperlihatkan aurat, makan bangkai, makan babi, dan menggunakan hewan untuk tujuan selain Allah kecuali mereka dipaksa untuk dibunuh.
- 3) Menyiapkan alur tujuan pembelajaran, mengidentifikasi capaian pembelajaran ilmu Fardu'ain setelah siswa dapat sampai tujuan ilmu Fardu'ain dapat maka hasilnya muncul melalui siswa dapat dikembangkan dirisendiri, siswa dapat mengadakan kegiatan yang

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 26 July 2023.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 26 July 2023.

berguna dalam masyarakat melalui pembelajaran ilmu Fardu'ain.

Program Fardu'ain dimengadakan oleh Pondok Daruzzikril Hakim sesuai dengan tujuan, dari madrasah ditetapkan sebagai program wajib bagi siswa dan harus menempuh program ini adalah lulus mata kuliah wajib sebagai mata kuliah dasar atau mata kuliah khusus yang akan dicantumkan dalam transkrip nilai pada semua mata kuliah yang ditentukan. Program Fardu'ain adalah menjelaskan muatan keilmuan agama, khususnya pembelajaran Fardu'ain yang baik dan benar, ketika menjelaskan tata cara perencanaannya. Program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Jadi siswa adalah subjeknya. Tauhid, fiqh, akhlak tasawuf, hadits, dan tafsir semuanya harus dipelajari. Karena yang disebut mata pelajaran Fardu'ain, adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari, maka pondok ingin siswa memahami dan mengenal mata pelajaran tersebut melalui kurikulum madrasah, belajar alam pondok pesantren, dan mereka harus bekerja keras untuk melakukannya sendiri.<sup>62</sup>

b. Pelaksanaan Evaluasi Program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

Program Fardu'ain disusun oleh pengasah Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tahun 1975 M. yaitu H. Abdulrahman Alkabir, maka dilaksanakan pada tahun 1978 M. secara resmi, sekarang beliau masih menjaga pondok karena anak-anaknya masih kecil, pada masa akan datang anak-anaknya akan jadi penerusnya. Konsep di pondok ini mengikut H. Abdulrahman Alkabir, sebagai pengasah pondok beliau ingin para siswa mengutamakan ilmu pembelajaran Fardu'ain. Dilaksanakan kegiatan program Fardu'ain ada yang mengada didalam kelas dan diluar kelas. Yang bertanggung jawab adalah pengasah sendiri dan para guru-guru yang berada di pondok. Tema-tema tauhid, fikih, akhlak, dan tasawuf serta hadits dan tafsir yang diajarkan guru di kelas atau luar kelas sesuai dengan tujuannya adalah semua pembelajaran Fardu'ain wajib dipelajar oleh

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasah pondok dan pengasah di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 26 July 2023.

setiap siswa. Khusus bagi siswa yang berada di pondok pesantren, harus belajar di musholla setelah sholat magrib yang dipimpin oleh guru yang berada di pondok pesantren dan akan bertemu dari pukul 20.00 hingga 21.00 setiap malam.<sup>63</sup>

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengasuh pondok penanggung jawab program adalah sebagai berikut: Setiap mahasiswa terhadap program Fardu'ain ini diwajibkan untuk menguasai materi yang telah dijelaskan sebelumnya sebagaimana diperlukan untuk setiap siswa dan guru yang pembelajaran, khususnya materi yang berkaitan dengan tauhid, fiqh, akhlak, dan tasawuf, serta hadits dan tafsir.<sup>64</sup>

Menurut temuan wawancara peneliti, tidak ada persiapan secara rinci pada setiap tahap sebaliknya, pihak yang bertanggung jawab untuk menjalankan madrasah menetapkan standar kelulusan bagi siswa yang menunjukkan penguasaan mata pelajaran sesuai dengan tingkat pendidikannya. Para guru kini telah memberikan petunjuk bagaimana seorang murid, khususnya seorang murid, dapat memperoleh materi Fardu'ain yang berkualitas, memahaminya, dan mengamalkannya dengan tepat baik dan benar.<sup>65</sup>

Wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, seorang guru yang tinggal di Pondok Daruzzikril Hakim, menghasilkan kesimpulan tentang pelaksanaan program Fardu'ain sebagai berikut : Program ini adalah mewajibkan setiap kelas untuk semua siswa putra dan putri, menambah waktu belajar di luar kelas khususnya, belajar di pondok pesantren setiap selesai sholat magrib dan mengevaluasi pembelajaran Fardu'ain setelah mempelajari kitab kuning di pagi hari setelah solat subuh.<sup>66</sup>

Bagi murid-muridnya, pemahaman sangatlah penting dalam

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 26 July 2023.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 26 July 2023.

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, selaku guru pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

kurikulum Fardu'ain, siswa mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Prosedur ini berlangsung dan dilakukan setiap hari untuk perilaku kebiasaan siswa. Para guru diharapkan setelah tamat belajar di pondok, siswa akan terdidik dengan baik dan siap mengawal belajar Fardu'ain dengan baik dan benar.

c. Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand .

Dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP sebagai analisis data. Dalam model ini terdapat beberapa tahap yakni evaluasi konteks yang bermanfaat untuk menilai beberapa aspek pada penyelenggaraan program Fardu'ain yakni kebutuhan, permasalahan, dan peluang untuk membantu pembuat keputusan menetapkan tujuan dan prioritas serta membantu stakeholder menilai tujuan, prioritas, dan hasil. Setelah itu tahap evaluasi masukan (Input) yang bertujuan untuk mengaitkan tujuan, konteks, input, proses dengan hasil dari penyelenggaraan Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Evaluasi ini juga untuk menentukan kesesuaian lingkungan dalam membantu pencapaian tujuan dan objektif program. Selanjutnya tahap evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Dan yang terakhir evaluasi pada produk atau hasil yang diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Berikut adalah analisis penelitian tentang penilaian Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, dengan model CIPP.<sup>67</sup>

a. *Context Evaluation* (Evaluasi Konteks)

Konteks merupakan suatu indikator yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Selain itu evaluasi konteks adalah suatu upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, selaku guru pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

terpenuhi, dan tujuan kegiatan. Tujuan dari Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikrik Hakim Patani Selatan Thailand yaitu mengupayakan semua siswa dan masyarakat pondok untuk memiliki pengetahuan dasar keagamaan dan menerapkannya dengan benar sesuai ajaran Islam yang bersifat wajib (Fardu'ain). Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya pelaksanaan harus mengacu pada prinsip-prinsip penyelenggaraan.

Program khas ini menjadi kelebihan bagi Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand yang jarang diterapkan oleh pondok lain yang ada di Patani. Penerapan program ini berasaskan tujuan, visi, dan misi pondok yang ada sejak pondok mulai buka sampai sekarang masih dipertahankan. Karena asas ini, Di Pondok Daruzzikril Hakim tidak mengikuti kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah sebagai pendidikan agama secara nasional.

Kemudian, dalam program ini guru terhadap siswanya sangat dibutuhkan dalam segala aktivitas, tidak terkecuali pada kegiatan pembelajaran Di Pondok Daruzzikril Hakim. Evaluasi dukungan guru terhadap pembelajaran Fardu'ain untuk memenuhi tujuan pembelajaran Fardu'ain terhadap bahwa siswanya yang memiliki pembelajaran agama baik secara dasar maupun tambahan. Dengan respon guru ini apakah guru terhadap siswanya dikatakan baik atau tidak. Berdasarkan wawancara yang diwawancarakan, diperoleh data bahwa sebagian besar guru mereka mendukung segala aktivitas siswanya dalam pembelajaran Fardu'ain tujuan siswa memahami ilmu yang diwajibkan oleh agama yaitu melalui program Fardu'ain ini yang diterapkan Di Pondok Daruzzikril Hakim.

Dari dukungan orang tua terhadap anak-anaknya sangat dibutuhkan dalam segala aktifitas, tidak terkecuali pada kegiatan pembelajaran Di Pondok Daruzzikril Hakim. Evaluasi dukungan

orang tua terhadap pembelajaran Fardu'ain untuk memenuhi keinginan orang tua siswa yang berharap bahwa anaknya yang dikirim ke pondok terdapat pembelajaran agama baik secara dasar maupun tambahan apalagi ilmu yang diwajibkan oleh syara'. Dengan dukungan ini apakah dukungan orang tua terhadap putra putrinya dikatakan baik atau tidak. Berdasarkan wawancara yang diwawancarakan, diperoleh data bahwa sebagian besar orangtua mereka mendukung segala aktifitas anak-anaknya dalam pembelajaran Fardu'ain yang diterapkan Di Pondok Daruzzikril Hakim karena orang tua ingin anak-anaknya titik berat tentang agama. Dan juga partisipasi siswa terhadap program Fardu'ain sangat dipeting dalam aktifitas pembelajarannya, karena siswa adalah sebagai produt yang ingin diajari agar mereka memiliki ilmu pengetahuan keagamaan sebagai output dalam evaluasi program Fardu'ain, sekiranya tidak ada partisipasi dari siswa, maka tidak akan tercapai tujuan yang diinginkan seperti mana yang ditentukan dalam program Fardu'ain sebagai program dasar di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Berdasarkan observasi dan wawancara yang diwawancarakan, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa memahami program Fardu'ain yang sangat efektif.<sup>68</sup>

b. *Input Ecaluation* (Evaluasi Masukan)

Evaluasi input dapat meliputi tenaga pendidik, pembelajaran Fardu'ain, sarana dan prasarana pendukung, kitab-kitab, biaya serta berbagai prosedur dan peraturan yang diperlukan.<sup>69</sup>

1) Tenaga pendidik

Program Fardu'ain haruslah memiliki tenaga pendidik yang memahami dalam bidangnya. Sebagai salah satu syarat kelancaran proses program tersebut. Syarat yang harus

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, selaku guru pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, selaku guru pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

terpenuhi oleh tenaga pengajar sesuai dengan peneliti melakukan wawancara di dalam pondok adalah, memiliki keahlian dalam bidang agama. Selain itu tenaga pengajar juga merupakan para guru yang sudah ditunjuk oleh pihak pondok atas kesanggupannya. Tenaga mengajar adalah suatu kegiatan pembagian tugas kepada setiap sumber daya atau tenaga pendidik baik guru yang ada di pondok sesuai dengan kemampuan masing-masing pendidik tersebut. Terdapat dua kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu staffing dan pemaduan segala tenaga pendidik pondok. Staffing adalah kegiatan yang sangat penting karena pada kegiatan ini, manajemen menempatkan orang yang tepat pada tempat yang tepat sehingga dapat menjamin kegiatan yang dilakukan. Setelah menempatkan orang-orang yang tepat pada tempat yang tepat, pemimpin perlu mengkoordinasikan seluruh potensi tenaga pendidik tersebut agar semuanya berjalan sinergi.<sup>70</sup>

## 2) Pembelajaran Fardu'ain

Pembelajaran yang diambil dalam proses program Fardu'ain adalah tentang bahan materi yang sesuai dengan Fardu'ain yaitu tauhid, fiqih, akhlaq dan tasawuf, hadist dan tafsir. Jadi pembelajara yang diajarkan oleh pihak pondok berupa pengajaran tentang ilmu ke Islaman. Materi-materi tidak dijelaskan secara rinci ataupun tertulis, namun materi mengikuti tujuan yang tercapai atau yang diinginkan oleh pihak pondok. Menyimpulkan dalam tahapan materi ini, tidak adanya penyusunan materi secara rinci namun memberikan kriteria kelulusan terhadap siswa untuk penguasaan terhadap pembelajaran Fardu'ain sesuai jenjang pendidikan. Jadi guru hanya menjelaskan bagaimana seorang peserta didik yaitu siswa dapat pembelajaran Fardu'ain yang baik dan benar, dan

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, selaku guru pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

dapat mengewasai.<sup>71</sup>

3) Sarana dan prasarana biaya non formal bentuk ikhlas guru

Sarana dan prasarana sangat berperan penting dan mendukung dalam proses program Fardu'ain guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana Input merupakan sarana, modal, bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada hasil wawancara kecukupan di Pondok Daruzzikril Hakim media dan bahan ajar hanya kurang sedikit, tetapi perlu diadakannya perbaikan.<sup>72</sup>

c. *Proses Evaluation* (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses dalam model CIPP menunjukkan pada strategi apa yang digunakan agar tujuan program dapat tepat sasaran? Bagaimana mekanisme pelaksanaan program? Kapan kegiatan akan dilaksanakan dan diselesaikan?. Dalam model CIPP evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam program, sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Program Fardu'ain berawal dari upaya pembinaan yang ditujukan kepada siswa sejak masuk madrasah sampai selesai.

Pelaksanaan program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Haki Patani Selatan Thailand.

Adapun program yang telah dilaksanakan di Pondok Daruzzikril Hakim adalah sebagai berikut:

1) Jadwal dan Waktu Pembelajaran

Waktu belajar mengajar tentang program Fardu'ain adalah dibagi dua siswa yaitu siswa ulang (siswa yang tidak di asrama/pondok) dan siswa pondok, siswa ulang dibimbing program tersebut pada hari senin sampai kamis dilakukan pada waktu di pondok full day school sedangkan siswa pondok dibimbing setiap hari di pondok pesantren.<sup>73</sup>

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, selaku guru pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Naim bin Abdul Ghani, selaku guru pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, selaku pengasuh pondok dan pengasuh

## 2) Siswa atau Peserta Didik

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. kurikulum di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. dikembangkan oleh pondok sendiri dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Program pembelajaran di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand adalah salah satu komponen dari untuk mengaplikasikan.<sup>74</sup>

## 3) Peserta Didik

Peserta didik di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand adalah dari jenjang pendidikan dua model pendidikan yaitu model akademik adalah Matyum Ton (SMP), dan model Pondok adalah Ibtidaiyah, Mutawatsithoh, Tsanawiyah. Kemudian siswa tersebut harus lulus program Fardu'ain setiap jenjang pendidikan baik model akademik dan model Pondok.<sup>75</sup>

## 4) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Program Fardu'ain haruslah memiliki tenaga pendidik yang memahami dalam bidangnya. Sebagai salah satu syarat kelancaran proses program tersebut. Syarat yang harus terpenuhi oleh tenaga pengajar sesuai dengan peneliti melakukan wawancara di dalam pondok adalah, memiliki keahlian dalam bidang agama. Selain itu tenaga pengajar juga merupakan para guru yang sudah ditunjuk oleh pihak madrasah atas kesanggupannya. Dalam melaksanakan program Fardu'ain mempunyai pertanggung jawab program ini adalah

---

di Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Badru Awealeh, Selaku guru Pendidikan Agama Islam di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

pengasuh pondok dan pelakasan yaitu setiap guru pondok wajib bertanggung jawab atas kelulusan peogram tersebut.<sup>76</sup>

#### 5) Metode Pembelajaran

Dalam penyelenggaran program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand para pendidik menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, praktek, tanya jawab, hafalan, dan sebagainya untuk siswa dapat pembelajaran Fardu'ain.<sup>77</sup>

#### 6) Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian program Fardu'ain. Penilaian di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand mencakup:

- a) Teknik penilaian: melalui tes lisan setiap individu yang harus terpenuhi dalam siswa adalah dari mengawasi dan mengerti dalam pembelajaran Fardu'ain.
- b) Lingkup: mencakup seluruh tingkat pencapaian dari semua jenjang pendidikan yang mana siswa wajib lulus pembelajaran Fardu'ain.<sup>78</sup>

Dalam hasil penelitian dalam evaluasi proses, pelaksanaan program Fardu'ain oleh siswa berjalan dengan baik, hampir diikuti oleh semua siswa, kecuali siswa ulang kurang maksimal karena belum mengawasi semua materi-materi Fardu'ain dengan baik. Pelaksanaan oleh guru memberikan pembelajaran Fardu'ain dan pendampingan siswa dalam program Fardu'ain sudah tepat dan baik, poin yang harus dibenahi cuma beberapa yang harus dikembangkan seperti siswa ulang (siswa tidak di arrama/pondok) perlu adanya jadwal bagi guru agar mendampingi atau memberikan bimbingan terhadap siswa itu dengan tepat.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Badru Awealeh, Selaku guru Pendidikan Agama Islam di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Badru Awealeh, Selaku guru Pendidikan Agama Islam di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

d. *Product Evaluation* (Evaluasi Hasil)

Hasil program Fardu'ain merupakan penilaian terhadap siswa kaitannya tentang evaluasi atau tentang dampak seperti apa hasil program Fardu'ain tersebut. Dalam perencanaan penilaian ini, ada beberapa aspek yang harus terpenuhi. Salah satunya pencapaian yang sudah dilakukan siswa sesuai dengan perencanaan materi. Yang harus dinilai adalah pertama yaitu keaktifan siswa dan kemampuan siswa. Keaktifan merupakan komponen utama dari siswa untuk bisa mengamalkan ilmu dan kaidah keislaman. Dan bagi kemampuan siswa haruslah memenuhi aspek perencanaan materi yang sudah dijelaskan. Aspek yang harus dinilai adalah, pembelajaran Fardu'ain dan memahami mengerti ilmu dalam Fardu'ain, cara praktekkan yang benar dan baik, hafal beberapa yang harus hafalkan seperti sifat wajib bagi Allah dan Rasul dan sebagainya, Hasil program Fardu'ain sementara sesuai dengan peneliti melakukan wawancara adalah yang dilaku di Pondok Daruzzikril Hakim. Yaitu proses kegiatan tersebut dilakukan di akhir semester untuk mengevaluasi siswa, sudah sampai mana siswa dapat mencapai keberhasilan selama program Fardu'ain dilaksanakan.<sup>79</sup>

Hasil ini merupakan proses setiap tahun siswa, dan diperuntukan untuk siswa kelas akhir jenjang pendidikan. Pencapaian ini pun untuk mengevaluasi kinerja guru/ustad, dalam program Fardu'ain yang dilaksanakan. Keberhasilan siswa merupakan keberhasilan guru untuk membimbing siswanya dalam pencapaian program Fardu'ain tersebut.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 28 July 2023.

## B. Analisis Data

Berdasarkan dari hasil wawancara atau data-data penyajian yang telah disajikan oleh peneliti diatas, Maka peneliti dapat analisis bahwa Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand dapat terbagi sebagai berikut:

### 1. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*).

Berdasarkan data penyajian diatas maka dalam Evaluasi Konteks ini, peneliti dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Program Fardu'ain bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang agama Islam kepada siswa.
- b. Program ini merupakan program wajib di Pondok Daruzzikril Hakim.
- c. Program Fardu'ain dianggap sebagai kelebihan dan program khas yang jarang diterapkan oleh pondok lain di Patani.
- d. Dukungan dari guru, orang tua, dan partisipasi siswa sangat penting dalam kelancaran program ini.
- e. Berdasarkan wawancara, sebagian besar pihak mendukung program Fardu'ain dan percaya bahwa program ini efektif dalam memberikan pemahaman agama kepada siswa.

### 2. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*).

Berdasarkan data penyajian diatas maka dalam Evaluasi Masukan ini, peneliti dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Program membutuhkan tenaga pengajar yang memahami bidang agama.
- b. Materi program Fardu'ain mencakup tauhid, fiqih, akhlak, tasawuf, hadis, dan tafsir.
- c. Sarana dan prasarana di Pondok Daruzzikril Hakim perlu perbaikan.
- d. Guru memainkan peran kunci dalam mendukung siswa dalam pembelajaran Fardu'ain.

### 3. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*).

Berdasarkan data penyajian diatas maka dalam Evaluasi Proses ini, peneliti dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Jadwal dan waktu pembelajaran berbeda antara siswa ulang dan siswa pondok.
  - b. Metode pembelajaran mencakup ceramah, praktek, tanya jawab, dan hafalan.
  - c. Guru memberikan pembelajaran dan pendampingan yang tepat.
  - d. Penilaian dilakukan melalui tes lisan dan mencakup semua tingkat pendidikan.
4. Evaluasi Hasil (*Product Evaluation*).

Berdasarkan data penyajian diatas maka dalam Evaluasi Proses ini, peneliti dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil program Fardu'ain mencakup keaktifan siswa, kemampuan siswa dalam memahami, mengamalkan, dan menghafal materi Fardu'ain.
- b. Evaluasi hasil dilakukan akhir semester untuk mengevaluasi pencapaian siswa.
- c. Keberhasilan siswa dianggap sebagai keberhasilan guru dalam membimbing mereka.

Berdasar hal tersebut maka peneliti dapat menganalisis dalam konteks Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Model CIPP di Pondok Daruzzikril Hakim bahwa program tersebut masih dilaksanakan hingga sekarang, melalui program tersebut dapat berkembang, menambah dan memanfaatkan baik pondok atau masyarakat sekitarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Maksudnya dari semua hasil baik melalui pembahasan dan yang analisis telah menghasilkan kesimpulan bahwa program Fardu'ain di pondok Darukkir Hakim Patani Selatan Thailand. Akhirnya penelitian dapat kesimpulan masing-masing Proses evaluasi memiliki tahapan sebagai berikut:

Program Fardu'ain ini merupakan salah satu yang diwajibkan madrasah atau pondok kepada siswanya agar dapat lulus mata pelajaran yang diperlukan sebagai mata pelajaran dasar atau khusus. Itu akan dicantumkan pada transkrip nilai untuk semua mata pelajaran yang ditentukan.

Mengkaji konteks program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim, khususnya berjuang Untuk Semua siswa dan siswi dan masyarakat madrasah untuk memiliki pengetahuan dasar agama dan menerapkannya dengan benar sesuai dengan ajaran Islam wajib (Fardu'ain). Penilaian input(masuk) dapat mencakup staf pengajar, (pendidik) dalam pembelajaran Fardu'ain, sarana dan prasarana cukup baik karena didukung oleh sumber daya manusia pembelajaran Fardu'ain yang memadai dan juga guru yang berkualitas. Evaluasi program Fardu'ain telah dilaksanakan oleh siswa dan siswi dengan baik berjalan dan lancar, hampir semua santri atau siswa mengikuti, kecuali santri atau siswa yang ulang tidak di pondok karena kurang paham dalam materi Fardu'ain. Dan sudah cukup dengan baik bagi guru untuk memberikan pembelajaran dan membantu siswa untuk belajar ilmu Fardu'ain dalam program Fardu'ain. Pada akhirnya dalam mengukur adalah keberhasilan siswa, yaitu keberhasilan guru dalam membimbing siswanya untuk melaksanakan program Fardu'ain.

#### **B. Saran-saran**

##### **1. Pengasuh pondok**

Berdasarkan penelitian dan berbagai informasi yang diperoleh dan selanjutnya hasil penelitian terkait evaluasi program Fardu'ain di Pondok Daruzzikrik Hakim Patani, peneliti di Thailand selatan memiliki beberapa

2. Saran, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pihak madrasah diharapkan dapat meningkatkan lebih jauh lagi tentang program Fardu'ain.
- b. Hendak lebih ditingkatkan lagi dalam pembelajaran, perencanaan, dan evaluasi,
- c. Madrasah harus memperkuat pengawasan selama pelaksanaan program Fardu'ain.
- d. Madrasah diharapkan menghasilkan bahan tulisan yang berkaitan dengan pertunjukan Fardu'ain.

3. Bagi Guru

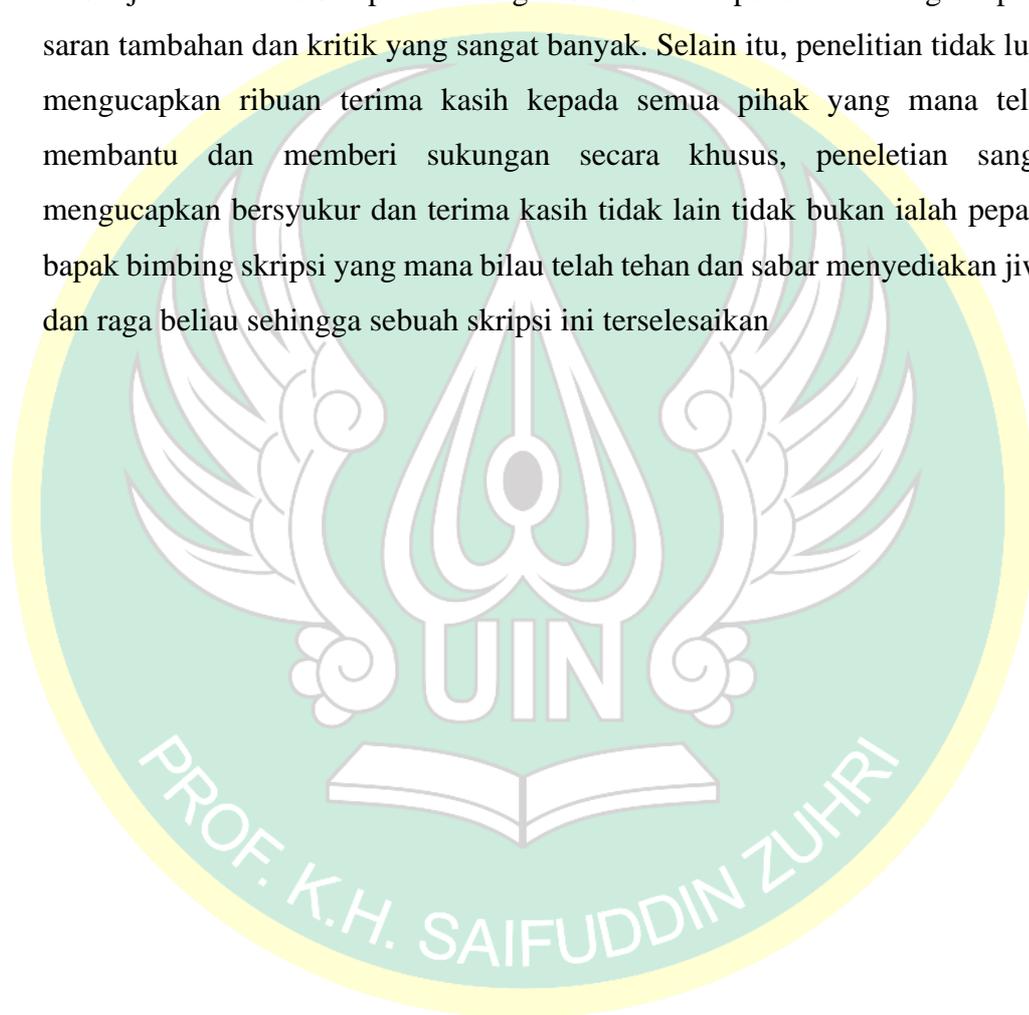
- a. Guru harus memeham dan mendalami tentang ilmu agama yang berkaitan tentang ilmu Fardu'ain. Untuk dapat mengajar siswa dengan baik dan benar.
- b. Guru dapat menjadi contoh dan tauladan yang baik kepada siswa.
- c. Guru dapat menjadi penasihat seperti orang tua yang kedua kepada siswa.
- d. Guru harus banya guna media dalam pembelajaran, supaya siswa lebih kembang dan lebih aktif.
- e. Guru harus banyak guna dan menyediakan sumber belajar, supaya peserta didik lebih menigkat dengan maksimal.
- f. Guru hendak lebih maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Bagi Siswa

- a. Siswa harus menghafal belajar Fardu'ain sebab melalui hafalan siswa dapat jadi ambil penting dalam mempelajari tentang ilmu Fardu'ain.
- b. Siswa harus dapat meningkatkan pembelajaran Fardu'ainnya dengan baik Bagus.
- c. Siswa harus mengamalkan ilmu Fardu'ain melalui menggunakan pembelajaran ilmu Fardu'ain, dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak di tegah oleh syar'i.
- d. Siswa harus lebih fokus dalam memahami mata pelajaran
- e. Siswa harus berani dan aktif dalam mencari informasi sumber belajar.
- f. Siswa harus berahklak mulia dan baik.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, penelitian tidak sangka bahwa akhirnya skripsi padat selesai dengan lancar. Penelitian sangat menyadari bahwa dalam sebuah skripsi ini masih banyak yang kurang dan masih banyak yang salah baik dari segi sistem kita, penyediaan data deskripsian. Dan lain-lain lagi dengan secara kesimpulannya Sebuah skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan sebab itulah penelitian mengharapkan saran tambahan dan kritik yang sangat banyak. Selain itu, penelitian tidak lupa mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang mana telah membantu dan memberi sukungan secara khusus, penelitian sangat mengucapkan bersyukur dan terima kasih tidak lain tidak bukan ialah kepada bapak bimbing skripsi yang mana beliau telah tehan dan sabar menyediakan jiwa dan raga beliau sehingga sebuah skripsi ini terselesaikan



## DAFTAR PUSTAKA

[35 Kata-Kata Bijak Umar bin Khattab yang Berisi Hikmah dan Makna Kehidupan!](#)  
- [Sonora.id](#)

- Abdul Jabar, Cipi Safrudin, 2017, Evaluasi Program Pendidikan,... hlm.
- Al-Attas, The Concept of Education, hlm.
- Al-Ghazali, Ihya' Ulum Al-Din Juzu'I, 1971, (Beirut: Dar Al-Kutub Al- Ilmiyah).
- Al-Haytami, Ibn Hajar, 2003, (Beirut: Dar Al-Kutub Al- 'Ilmiyyah), dan Ibn Ali Al-Subki, Jam' Al-Jawami' fi Usul Al-Fiqh (Beirut: Dar Al-Kutub Al Ilmiyyah).
- Ananda Rusydi, 2014, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Citapustaka Media).
- Arifin Zainal, 2012 Evaluasi Pembelajaran, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama).
- Arikunto Suharsimi, 2008, Cipi Safrudin Abdul Jabar, Evaluasi program pendidikan Pedoman Teoritis Prektis bagi Mahasiswa dan Prektisi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Asrul, 2009, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Citapustaka Media).
- Guili Zhang dan Stufflebeam, 2017, The CIPP Evaluation Model (New York: The Guilford Press).
- Hamid Fahmy Zarkasyi, 2008, Kausalitas: Hukum Alam atau Tuhan Membaca Pemikiran Religio-Saintifik Al-Ghazali, (Ponogoro: UNIDA Gontor Press).
- Hamid Hasan, 2014, Evaluasi Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hannan Hassan Mohammad, 2003, "The Concept of Higher Learning in Mediaeval Islam and Its Relation with Al-Ijazah" (Tesis Ijazah Sarjana, ISTAC).
- Mada Sutapa, 2009, Evaluasi Program Sekolah, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional UNY).
- Md Nasri Nik, Modul Pengajaran DQU 1061 Fardhu 'Ain 1, (Terangganu Malaysia: Terangganu Advanced Technical Institute).
- Muhammad Ali Al-Tahanawi, Mawsu'ah Kashaf Istilahat Al-Funun wa Al-Ulum, ed. Rafiq Al-Ajam (Beirut: Maktabah Libanon).
- Mutia Annisa Rizky, 2022, Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan: Vol 4 No. 3).
- Nik Malek bin Nasri, 2001, Modul Pengajaran DQU 1061 Fardhu 'Ain 1, (Kuala Lumpur: Pustaka Salam).
- Nugraha Mukhlas, 2017, Konsep Ilmu Fardhu'ain dan Fardhu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam, (TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary).
- Putro Widoyoko Eko, 2016, Evaluasi Program Pembelajaran, (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Rafida Tien, 2017, Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, (Medan: Perdana Publishing).
- Rohmad, 2015, Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian, (Purwokerto: STAIN Press).
- Rukajat Ajak, 2018, Teknik Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: DEEPUBLISH).
- Rusydi Ananda, Tien Rafida, Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, (Medan: Perdana Publishing).
- Sarjuni, 2018, Konsep Ilmu Dalam Islam dan Implikasinya Dalam Praktik

- Kependidikan, (Semarang: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam UNISSULA Volume 1 Nomor 2 Agustus).
- Seree Rohani, 2015, Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand), (Semarang: Skripsi Uin Walisonggo).
- Slameco, 1988, Evaluasi Pendidikan, (Banjarmasin: Bima Aksara).
- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta).
- Sulistyorini, Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Yogyakarta: TERAS).
- Tayibnas Yusuf Farida, 2000, Evaluasi Program, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Wirawan, 2011, Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks, (Jakarta: Rajawali Press).
- Yusra Zhahara, 2021, Journal Lifelog Learning, ( Universitas Bengkulu, Indonesia: Vol. 4 No.1).
- Yusuf Muri, 2015, Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Kencana).
- Zulfa Umi, 2011, Metodologi Penelitian Sosial, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu)





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PEDOMAN OBSERVASI**

Peneliti menggunakan metode observasi, ialah observasi secara langsung melalui telephone untuk dapat semua data dengan cara berpartisipasi dalam sebuah kegiatan yang telah dilakukan di pondok Daruzzik Hakim Patani Selatan Thailand. Ada sebagai berikut:

1. Gambaran umum dan pengamatan tempat atau lokasi penelitian yaitu di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
2. Pengamatan tentang proses Fardu'ain.
3. Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Pengamatan tentang kualitas sarana dan prasarana .



**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Pedoman Wawancara Tentang Program Fardu'ain.
  - a. Pembelajaran program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
  - b. Bagaimana Perencanaan program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
  - c. Bagaimana pelaksanaan program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
  - d. Evaluasi Program Fardu'ain Melalui Pendekatan Model CIPP Di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand .
2. Saran Berwawancara
  - a. Pengasuh pondok
  - b. Bagi Guru
  - c. Bagi Siswa



**HASIL WAWANCARA TENTANG PROGRAM FARDU'AIN****(Wawancara kepada Pengasuh pondok)**

Narasumber : H. Abdulrahman Alkabir.

Hari, Tanggal : Senin, 15 August 2023

Tempat : Purwokerto

Waktu : 10.00 - 12.30

1. Bagaimanakah perencanaan program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand?

Jawab: Perencanaan program Fardu'ain adalah pembelajaran yang dinamakan wajib dipelajari oleh setiap orang muslim dan muslimat wajib mengentahui dan memahami tentang hal-hal yang wajib termasuk rukun islam, rukun iman, cara sholat, sifat-sifat Allah. Dan lain-lain lagi termasuk hal yang wajib. Sebab itu lah di pondok ini adalah salah satu lembaga Pendidikan islam yang harus mengadakan program Fardu'ain untuk siswa siswi didunia sekarang mempelajari dengan memahami dan mengamalkan hal-hal yang wajib semua ini tujuannya untuk beribadah dengan baik dan benar sehingga dapat membawa ilmu ini di alam barzakh selamat dunia dan akhirat.

2. Bagaimana pelaksanaan program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand?

Jawab: pelaksanaan program Fardu'ain adalah semua siswa dan siswi dapat menguasai tentang ilmu yang wajib dipelajari yaitu ilmu Fardu'ain semua tentang pembelajaran sudah dijelaskan sebelumnya yaitu tentang ilmu fiqih, akhlaq dan tasawuf, dan hadits, dan tafsir. Dalam ini juga ada dua tahapan untuk dapat ilmu Fardu'ain yaitu tahap belajar didalam kelas setiap siswa dan siswi wajib mempelajari di setiap kelas tentang ilmu Fardu'ain, tahap satu lagi adalah belajar di luar kelas yang bermaksud bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren setiap habis sholat isya ada pembelajaran tentang Fardu'ain. Dan di waktu pagi habis sholat subuh ada belajar kitab kuning tiap pagi.

**LEMBAR WAWANCARA TENTANG PROGRAM FARDU' AIN**  
**(Wawancara Kepada Guru)**

Narasumber : H. Rokib bin Latih  
Hari, Tanggal : Kamis, 17 August 2023  
Tempat : Purwokerto  
Waktu : 09.15- selesai

1. Bagaimanakah perancangan program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand?

Jawab: program Fardu'ain ini direncanakan untuk memperkuat keislaman bagi setiap siswa untuk mereka ada asas dasar tentang ilmu agama sejak kecil setelah tamat disekolah atau pondok maka dapat jumpa dalam masyarakat yang luas apabila siswa dan dan siswi sudah ada ilmu Fardu'ain maka hidupnya tidak terlalu rugi dapat guna dan amalkan apa yang telah dipelajari. Dapat membawa diri sendiri kepada jalan yang benarn tidak lalai dan rugi dengan sia-sia.

2. Bagaimana pelaksanaan program Fardu'ain di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand?

Jawab: Pelaksanaan program Fardu'ain ini dapat kira atas siswa yang bermaksud sebelum siswa mau lulus wajib bagi setiap siswa lulus mata pelajaran yang ilmu far'ain sekurang tiga makul kalua tidak lulus maka tidak dapat ijazah atau transkrip nilai kalua mau transkrip nilai wajib belajar satu tahun lagi untuk ganti yang tidak lulus.

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi yang dilakukan di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.

1. Sejarah singkat bentuk gambaran umum Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
2. Lokasi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
3. Filsafat Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
4. Tujuan Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
5. Visi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
6. Misi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
7. Warna Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
8. Kurikulum Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
9. Struktur Organisasi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.
10. Sarana dan Prasarana Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.



## HASIL DOKUMENTASI

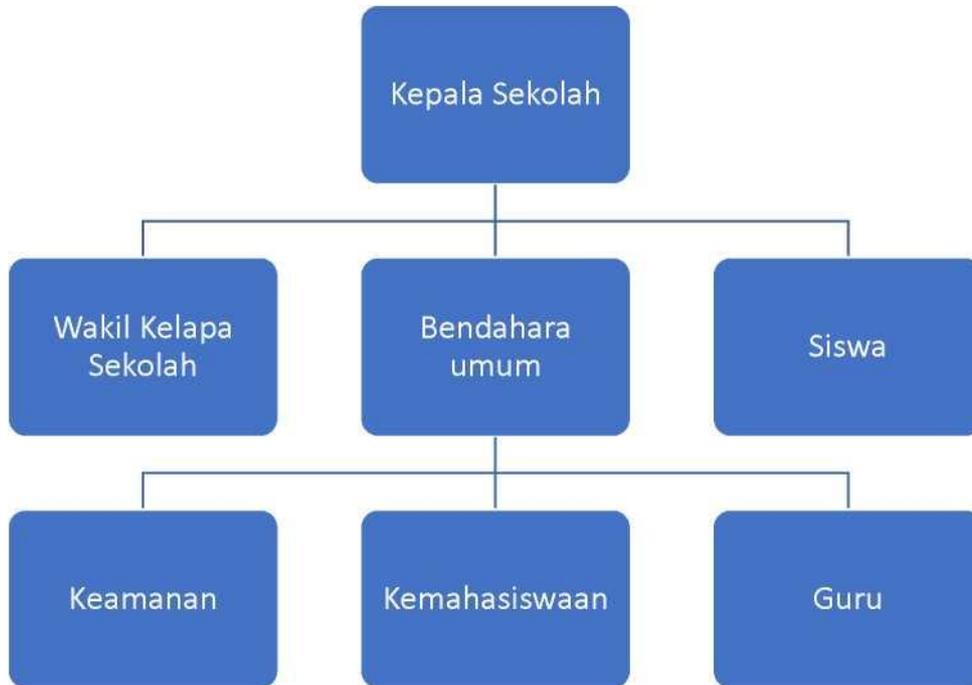
Pengumpulan data melalui hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir selaku pengasuh Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand. Pada tanggal 12 August 2023.

### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Pondok Daruzzikril Hakim
- b. Alamat Sekolah : 13/1 Pauh Saiburi Patani 94230
- c. Telepon / HP : 0624540503
- d. Jenjang : SMP
- e. Email : hamdeewaehama@gmail.com
- f. Waktu belajar : Sekolah pagi dan malam.
- g. Jumlah guru : 25
- h. Jumlah siswa : 670



**2. Data-Data Struktur Organisasi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**



**3. Sarana dan Prasarana Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

- a. Masjid
- b. Ruang Belajar/ kelas
- c. Perpustakaan
- d. Ruang Guru
- e. Balai untuk sholat dan belajar
- f. Lapangan Olahraga
- g. Kantin
- h. Pondok 1 siswa 1 pondok
- i. Ruang Rapat
- j. Alat Hadroh.

#### **4. Lokasi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Lokasi pondok ini adalah di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, bertempat di 13/1 Desa Pauh, Mukim Sakam, Daerah Saiburi, Wilayah Pattani Selatan Thailand 94110. Kawasan pondok ini berdiri oleh H. Abdurrahman Al-kabir pondok ini terletak dikawasan masyarakat besar dan ada orang kampung yang membangun pondok ini sehingga dikawasan itu orang-orang panggil pondok ini adalah “Pondok Pauh Baba Mae Kabir.

#### **5. Filsafat Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Filsafat adalah Berilmu, Beramal, Akhlak mulia.

#### **6. Tujuan Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Tujuan adalah mewujudkan Lembaga pendidik yang menghantarkan para siswa memiliki sebagai berikut: (1) keimanan, ketaqwaan dan akhlaqul karimah. (2) komitmen belajar sepanjang hayat dan meningkatkan kualifikasi pribadi terbaiknya (kheiro ummah). (3) Pemahaman dan pengamalan dasar ilmu agama dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. (4) kemampuan berkomunikasi baik dengan orang tua dan bermasyarakat. (5) Sikap prilaku yang tanggap, tangguh dan handal terhadap problem sosial, keagamaan dan lingkungan hidup.

#### **7. Visi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Visi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand adalah Terwujudnya siswa dalam berilmu serta beramal baik ilmu Agama dan ilmu akademik serta bermoral mulia dan baik sehat jasmani dan ruhani serta berwawasan tinggi dalam lingkungan hidup.

#### **8. Misi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Misi Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand adalah sebagai berikut: (1) Mengembangkan lembaga pendidik dengan memadukan pendidikan bercirikan Islam dan pendidik yang kuat agama. (2) Memberikan bekal kemampuan dasar bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan jenjang lebih tinggi dan siap hidup bermasyarakat serta bersemangat dalam menjalani kehidupan yang senantiasa berubah dan penuh tantangan serta peduli lingkungan di era yang cepat berubah. (3) Menyiapkan siswa yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Keislaman ala Ahlissunnah wal jamaah An-Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga memiliki ruhul jihad (semangat juang) yang tinggi dalam menegakkan garis perjuangan Rosulullah SAW, para saahat, ulama dan salafus sholeh.

#### **9. Warna Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Warna Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand adalah sebagai berikut: (1) Hijau adalah warna sunnah Rosulullah SAW, bisa menyegarkan mata dan hati siswa dan guru biar semua yang lihat tidak sia-sia akan dapat manfaat padanya. (2) Putih adalah warna yang bererti kemurnian murni hati guru dan siswa dalam memberi dan menerima ilmu agama.

#### **10. Kurikulum Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand.**

Kurikulum di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand mempunyai system Pendidikan dua model yaitu model sekolah umum(akademik) dan model madrasah (keagamaan) dalm system ini membagi jadi dua waktu yaitu waktu pagi jam 8 sampai jam 12 siang kalau ilmu keagamaan belajar diwaktu pagi dan yang akademik belajar diwaktu siang sampai jam 4 sore dan sebelah malam dan setelah sholat subuh ada belajar kitab bagi siswa yang tinggal dipondok.

Kelas akademik (model) baru memulai satu tingkat yaitu: tingkatan mathyum ton kelas 1-3 (SMP) dan model madrasah (keagamaan) mempunyai tiga tingkatan yaitu ibtidaiyah kelas 1-3, mutawasithoh kelas 1-3, dan tsanawiyah kelas 1-3.

Daftar nama-nama guru mengajar di Pondok Daruzzikril Hakim  
Patani Selatan Thailand<sup>83</sup>

- 1) Mr. H.Abdulrahman Al-kabir
- 2) Mr. Hamdee Waehama
- 3) Mr. Hamdan Waehama
- 4) Miss Susan H.Ismail
- 5) Mr. H.Ismail Muhammad zen
- 6) Mr. Anas Sami

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

- 7) Mr. Abdulrasyid Ahmad
- 8) Mr.Sufian Kuno
- 9) Miss Ruslina Waehama
- 10) Miss Amfanni Ni'hae
- 11) Miss Amani Leng
- 12) Mr. Samsuri Baiyemma'
- 13) Mr. Ilyas Awaeka'ci
- 14) Mr. Roiyan Muhammad
- 15) Mr. Solahuddin Musa
- 16) Mr. Solahuddin Said
- 17) Mr. roiyana Maha'
- 18) Mr. khazafi Che'wae
- 19) Miss Sareeni Bince'hok
- 20) Miss Asma' Che'loh
- 21) Miss Hasanah Daling
- 22) Miss Nurhuda Ma'diah
- 23) Miss Fauziyah Makman
- 24) Miss Zubaidah Che'wae
- 25) Miss Nurizan Muna
- 26) Miss Nurma H.Putih
- 27) Miss Munirah Muda
- 28) Mr. Abu Muhammad Anrur
- 29) Mr. Abdulhafiz Musa
- 30) Miss Aminah Che'wae
- 31) Mr. Asyari Dulasa
- 32) Mr. faisol Mamu'
- 33) Miss Hasana Mamu
- 34) Miss Nurihan Dahaji
- 35) Miss Sofur Khongsantiphan
- 36) Mr. Toyyibah Hajisamoh
- 37) Mr. Zulkifli Awae
- 38) Mr. Solahuddin Sama'
- 39) Mr. Abdullah Ahmad
- 40) Mr. Sulaiman H.Ismail



Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah  
Bagian pertama nilai di ( Mata Pelajaran Tauhid)

- 1) Nama Allah.
- 2) Pengertian ilmu Tauhid.
- 3) Hakikat tauhid
- 4) Sejarah singkat ilmu tauhid.
- 5) Konsep tauhid di era sekarang
- 6) Kekekaran dan kelebihan dalam ilmu tauhid.
- 7) Kepentingan ilmu tauhid.
- 8) Buku untuk teks ilmu tauhid.
- 9) Sifat yang wajib bagi Allah.
- 10) Sifat yang mustahil bagi Allah.
- 11) Sifat yang harus bagi Allah.
- 12) Terbagi sifat wajib bagi tuhan asa wa jala.
- 13) Berikan kenyataan 4 sifat bagi Allah secara naqli dan aqli.
- 14) Uraikan empat sifat bagi Allah.
- 15) Kitab-kitab Allah.
- 16) Pengertian hari kiamat.
- 17) Nama-nama yang wajib bagi rasul.
- 18) Rukun iman,
- 19) Malaikat yang wajib mengentahui.
- 20) Pengertian khodha dan khodar.
- 21) Pengertian hari kiamat.

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah  
Bagian kedua nilai di ( Mata Pelajaran Fiqih)

- 1) Pengertia fiqih
- 2) Pengertian hukum figih
- 3) Syari'ah, hukum Islam dan ilmu fiqih
- 4) Sumber hukum Islam dalam ilmu fiqih.
- 5) Pentingnya Ibdah, dan hubungannya dengan ilmu fiqih
- 6) Urgensi mengajarkan ilmu fiqih.
- 7) Tujuan pesyari'atan hukum syara'
- 8) Pengertian dan landasan hukum

- 9) Istinja
- 10) Adap buang Air
- 11) Bab thaharah dari najis
- 12) Hal-hal yang membatalkan sholat
- 13) Shalat juma'ah
- 14) Sholat jumat
- 15) Hal-hal yang membatalkan puasa.
- 16) Pengertian puasa dan dasar hukum
- 17) Hal-hal yang membatalkan puasa
- 18) Puasa sunnat (Tathawwu')
- 19) Amalan -amalan di bulan Ramadhon
- 20) Harta dan wajib dizakati
- 21) Orang-orang yang berhak dan tidak berhak menerima zakat
- 22) Perngertian haji dan umroh
- 23) Perbedaan haji dan umroh
- 24) Dasar hukum haji dan umroh
- 25) Rukun-rukun haji dan umroh
- 26) Hal-hal yang dilarang ketika ihram
- 27) Macam-macam haji
- 28) Cara pelaksana haji
- 29) Jual beli
- 30) Hutang piutang
- 31) Mandi wajib.
- 32) Berdarah seper haid, nifas, dan lain-lain lagi.
- 33) Asas hukum wajib, sunnah, makruh.
- 34) Orang mukallaf.
- 35) Mandi fardhu.
- 36) Mandi sunnah.
- 37) Rukun sholat.
- 38) Zakat secara umum
- 39) Air suci.
- 40) Najis.
- 41) Hadas kecil.
- 42) Hadas besar.
- 43) Hadas besar.

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah.

Bagian ketiga nilai di (Mata pelajaran akhlaq dan tasawuf)

- 1) Tasfiyatul qolbu.
- 2) Zahid.
- 3) Pengertian akhlaq dan tasawuf.
- 4) Karakteristik akhlak
- 5) Ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak
- 6) Sifat dan kelakuan tercela (al-Akhlak dan tasawuf)
- 7) Budi pekerti yang utama (al-Akhlak dan tasawuf)
- 8) Teori-teori pembentukan Akhlak
- 9) Konsep psikologi islam dalam pembentukan kepribadi.
- 10) Karakteristik Umum
- 11) Asal usul ajaran tasawuf
- 12) Dasar-dasar Qur'ain ajaran tasawuf
- 13) Sejarah perkembang tasawuf
- 14) Hubungan anrata tasawuf dengan ilmu
- 15) Pengertian akhlak
- 16) Ruang lingkup akhlak
- 17) Manfaat mempelajari akhlak
- 18) Pengertian akhlak Islam
- 19) Prinsip ahklak Islam
- 20) Ahklah terhadap diri dendiri
- 21) Ahklak terhadap keluarga
- 22) Ahklak terhadap masyarakat
- 23) Ahklak terhadap Allah
- 24) Contoh-contoh ahklak terpuji dan tercela
- 25) Pengertian maqamat
- 26) Pengertian hulul
- 27) Dasar-dasar tasawuf dalam as-sunah
- 28) Tujuan limu tasawuf
- 29) Definisi tasawuf falasafi
- 30) Maksiat-maksiat lahir
- 31) Maksiat-maksiat batin
- 32) Budi pekerti yang utama
- 33) Husnul khaulqi.

- 34) Tasawiful qolbi.
- 35) Syukur dan tawakal.
- 36) Raja' dan hasad.
- 37) Khaufi.

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah.

Bagian keempat nilai di (Mata pelajaran hadits)

- 1) Al- mutawarir.
- 2) Al- ahad.
- 3) Al- mardud.
- 4) As- shoheh
- 5) Al- maudhu'
- 6) Riwayah.
- 7) Dirayah.
- 8) Hadits jami'
- 9) Al-jami'ush shahih karya Al-bukhari (shahih Bukhari)
- 10) Al-jami'ush shahih karya Imam Muslim (shahih muslim)
- 11) Jami' Imam At-tirmidzi (sunanut tirmidzi)
- 12) Sunan
- 13) Musnad
- 14) Mu'jam
- 15) Mushanaf
- 16) Zawa'id
- 17) Masyayakhah
- 18) Mustakrak
- 19) Athraf
- 20) 'llal
- 21) Mustakhraj
- 22) Al-qur'an Al-karim
- 23) Al-fawakih
- 24) Al- janiyyat
- 25) Ala al-mutammimat
- 26) Al- jurumiyat
- 27) Al- minhaj al-qawim
- 28) Al-azkar
- 29) Memahami tentang ilmu hadis.

- 30) Definisi ilmu hadis
- 31) Fungsi ilmu hadis
- 32) Pengertian hadis
- 33) Belajar tentang ilmu hadis
- 34) Pokok-pokok ilmu hadis
- 35) Hadis sunnah khabar dan asar
- 36) Perilaku orang yang memahami unsur hadis
- 37) Perilaku orang yang berpegang teguh kepada hadis Nabi

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah.

Bagian kelima nilai di (Mata pelajaran Tafsir)

- 1) Tafsirul mankul.
- 2) Rajuk Ibnu Abbas ila Ahlil Kitab.
- 3) Rajuk Ibnu Abbas ila Sya'ril Qodim.
- 4) Tafasir Ibnu Abbas.
- 5) Naqod Isnad.
- 6) Hakikat tafsir bil ma'sur.
- 7) Tafsirul birra'yi.
- 8) Ehtimuhu billuqah.
- 9) Juraid wal Isra Elliyat.
- 10) Tafsir Bil Ra'yi
- 11) Kitab-kitab yang tergolong tafsir Bil Ra'yi
- 12) Tafsir Bil Ma'tsur
- 13) Macam-macam tafsir bil Ma'tsur
- 14) Nilai-nilai tafsir bil ma'tsur
- 15) Keistimewaan dan kelemahan
- 16) Biografi Jalaniah
- 17) Bentuk, model, corak tafsir jalaniah
- 18) Biografi Ibnu Katsir
- 19) Kelemahan tafsir Ibnu Katsir
- 20) Biografi tafsir ma'ani Alqur'an
- 21) Sejarah penulisnya
- 22) Corak penafsiran ma'ani Alqur'an
- 23) Objek penafsiran

- 24) Pengertian tafsir isyari
- 25) Contoh-contoh tafsir isyari
- 26) Beberapa tafsir isyari
- 27) Corok tafsir isyari
- 28) Peebedaan Ulama tentang tafsir syari
- 29) Kelebihan dan kekurangan tafsir isyari
- 30) Ciri-ciri model tafsir Tallili
- 31) Pembahasan tentang al-Khazin
- 32) Tafsir karya Salah bin Abdullah



## Lampiran 6

**PEMBELAJARAN FARDU'AIN**

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah

Bagian pertama nilai di ( Mata Pelajaran Tauhid) <sup>84</sup>

- 1) Nama Allah.
- 2) Sifat yang wajib bagi Allah.
- 3) Sifat yang mustahil bagi Allah.
- 4) Sifat yang harus bagi Allah.
- 5) Nama-nama yang wajib bagi rasul.
- 6) Rukun iman,
- 7) Malaikat yang wajib mengentahui.
- 8) Pengertian khodha dan khodar.
- 9) Pengertian hari kiamat.

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah

Bagian kedua nilai di ( Mata Pelajaran Fiqih)

- 1) Rukun islam.
- 2) Bab mandi wajib.
- 3) Bab berdarah seper haid, nifas, dan lain-lain lagi.
- 4) Bab asas hukum wajib, sunnah, makruh.
- 5) Bab orang mukallaf.
- 6) Bab mandi fardhu.
- 7) Bab mandi sunnah.
- 8) Bab rukun sholat.
- 9) Bab puasa.
- 10) Bab zakat.

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Alkabir, Selaku pengasuh pondok dan pengasuh di Pondok Daruzzikril Hakim Patani Selatan Thailand, pada tanggal, 27 July 2023.

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah.

Bagian ketiga nilai di (Mata pelajaran akhlaq dan tasawuf)

- 1) Tasfiyatul qolbu.
- 2) Zahid.
- 3) Husnul khaulqi.
- 4) Tasawiful qolbi.
- 5) Syukur dan tawakal.
- 6) Raja' dan hasad.
- 7) Khaufi.
- 8) Takabur.

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah.

Bagian keempat nilai di (Mata pelajaran hadits)

- 1) Al- mutawarir.
- 2) Al- ahad.
- 3) Al- mardud.
- 4) As- shoheh
- 5) Al- maudhu'
- 6) Riwayah.
- 7) Dirayah.

Kelas I,II,III. (SMP) dan Madrasah.

Bagian kelima nilai di (Mata pelajaran Tafsir)

- 1) Tafsirul mankul.
- 2) Rajuk ibnu Abbas ila ahlil kitab.
- 3) Rajuk ibnu Abbas ila sya'ril qodim.
- 4) Tafasir ibnu Abbas.
- 5) Naqod isnad.
- 6) Hakikat tafsir bil ma'sur.
- 7) Tafsirul birra'yi.
- 8) Ehtimuhu billuqhah.
- 9) Juraid wal isra elliyat.

## FOTO-FOTO



Gambar 1. Pengasas Pondok H. Abdulrahman al-kabir



Gambar2. Bangunan dan Mushola pondok



Gambar3. siswa di Pondok Daruzzikril Hakim

mm



Gambar 4. Pelaksanaan program Fardu'ain



Gambar 5. Wawancara dengan pengasah Pondok



Gambar 6. Wawancara dengan guru pondok

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama Lengkap : Sumaiya Kuno
2. NIM : 1717402265
3. Tempat, Tanggal Lahir : Saudi Arabia. 10 Aug 1996
4. No. Telepon/HP : 0882006479288
5. Email : sumaiyahamdee@gmail.com
6. Alamat : Gang Karang Indah, karang Jambu No.  
113 RT01/07 kec. Purwokerto Utara

Kab.Banyumas Provinsi Jawa Tengah

7. Nama Ayah : H. Ismail Kuno
8. Nama Ibu : H. Khusaimah Kuno

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD/MI Tahun Lulus : SD Utaeberangar school, 2000
2. SMP/Mts, Tahun Lulus : SMP Ratpra'cha nukrok 2013
3. SMA/SMK/MA Tahun Lulus : SMA Ratpra'cha nukrok 2016
4. S1 Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto, 2019

**C. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. IKATAN MAHASISWA PATANI (SELATAN THAILAND) DI INDONESIA (IMPI)
2. PERSATUAN PEMUDA DAN PEMUDI SIROTULJANNAH (PATANI)



UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI